

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAMS GAMES*
TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

NOVA ARYATI NINGRUM

NIM. 11613203251

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nova Aryati Ningrum NIM. 11613203251 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Rabiul Awal 1442 H.
03 November 2020 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Dr. Tohirin, M.Pd



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nova Aryati Ningrum NIM. 11613203251, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Jumadil Awal 1442 H./05 Januari 2021 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 21 Jumadil Awal 1442 H.
05 Januari 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Penguji III

Dr. Amirah Diniyati, M.Pd., Kons.

Penguji IV

Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Junaidi dan Ibunda Titin Romyati. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Eyang dan Adik yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk terus semangat. Eyang Putri, Eyang Kakung, Hasanudin dan Baiq Yunita Indriani, semoga senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, di Cilacap Jawa Tengah dan di Lombok Nusa Tenggara Barat, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara

moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sofyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Tohirin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini dan yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Guru di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru serta seluruh siswa yang terlibat dalam penelitian ini yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian terkhusus Ibu Royani, S.Ag, selaku Guru Bimbingan dan Konseling Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi narasumber dan membantu penulis dalam penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Keluarga besar BK angkatan 2016 terkhusus untuk BK B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.
8. Kepada teman-teman KKN Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
9. Teman-teman ku terutama Kak Rawinda Dwi Esthika yang selalu ada disaat dalam situasi apapun, memberikan semangat dan dukungan dari awal kuliah hingga akhirnya bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah, Siti Rohimah, Anisa Siti Nurjanah, Yulia Khoirrun Nisa, Khairun Nisya Akbar, Mikyal Akbar, Nur Hafiza, Restu Ramadani, Mbak Helina Gusmawarni Hrp, Khusnul Khotimah (Haza), Balqisa Asa HR dan Reska Anjelina yang telah menjadi keluarga dan yang telah mendoakan serta memberi dukungan selama kuliah.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, November 2020

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*Allah mendengar lebih dari yang kamu ucapkan
Menjawab lebih dari yang kamu pinta
Memberi lebih dari yang kamu bayangkan
Dengan waktu dan caranya sendiri
“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Al-Insyirah: 6)*

*Ku awali langkah kaki ku menuju tahap perguruan tinggi ini dengan
senantiasa mengucapkan bismillah dan ku akhiri semua perjuangan ku
yang akhirnya bisa mencapai titik yang tak ku sangka akan sampai pada
tahap ini dengan mengucapkan alhamdulillah dan rasa syukur yang
sangat besar kepada Allah SWT
Ayahanda dan Ibunda Tersayang*

*Apa yang ku dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua
kebaikan, tetesan keringat dan juga air mata bagi ku
Terima kasih atas segala dukungan mu, baik dalam bentuk materi
ataupun moril*

*Karya ini ku persembahkan dengan setulus hati untuk ayahanda dan
ibunda tersayang sebagai wujud rasa terima kasih atas segala
pengorbanan mu*

*Kelak cita-cita ku ini akan menjadi persembahan yang paling mulia
untuk ayahanda dan ibunda*

Untuk adik adik-adik ku yang tersayang

*Terima kasih telah mendukung, memberikan semangat selama ini
Tiada waktu yang paling berharga selain menghabiskan waktu dengan
Keluarga terutama orang tua dan adik-adik ku*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nova Aryati Ningrum, (2021): Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Informan penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan dan konseling dan dua orang siswa menjadi informan tambahan yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Triangulasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur layanan bimbingan kelompok dan telah melaksanakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*. Dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* dapat meningkatkan minat belajar siswa secara perlahan dan siswa merasa tidak bosan dengan kegiatan tersebut. Sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya, yaitu: (1) faktor pendukungnya adalah anggota kelompok sangat antusias, sangat bersemangat, senang, dan nyaman ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* tersebut. (2) faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu ketika melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* sehingga kegiatan tersebut menyebabkan menjadi kurang efektif dan masih ada siswa yang tidak sukarela mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut .

Kata Kunci: *Implementasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament, Minat Belajar*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nova Aryati Ningrum, (2021): The Implementation of Group Guidance Service with Teams Games Tournament Type of Cooperative Learning Model in Increasing Their Learning Interest at Islamic Senior High School of Puteri Pekanbaru

This research aimed at knowing (1) the implementation of Group Guidance service with Teams Games Tournament type of Cooperative Learning model in increasing their learning interest at Islamic Senior High School of Puteri Pekanbaru, and (2) the factors supporting and obstructing the implementation of Group Guidance service with Teams Games Tournament type of Cooperative Learning model in increasing their learning interest at Islamic Senior High School of Puteri Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. It was administered at Islamic Senior High School of Puteri Pekanbaru. The informants of this research were a Guidance and Counseling teacher and two students joining Group Guidance service as the additional informants. Interview and documentation were the techniques of collecting the data. The source triangulation data was used in this research. The research findings showed that Guidance and Counseling teacher implemented Group Guidance service with Teams Games Tournament type of Cooperative Learning model in accordance with Group Guidance service procedures. By using Teams Games Tournament type of Cooperative Learning model could increase their learning interest slowly and they do not feel bored with these activities. The obstructing and supporting factors: namely, The supporting factors were group members who were very enthusiastic, very excited, happy, and pleasant when they joined Group Guidance service with Teams Games Tournament type of Cooperative Learning model, (2) the obstructing factors were the limited time in implementing Group Guidance service with Teams Games Tournament type of Cooperative Learning model, so the service was not effective and there were still student who do not volunteer in joining Group Guidance service activities .

Keywords: *Implementation, Group Guidance Service, Group Guidance Service with Teams Games Tournament Type of Cooperative Learning Model, Learning Interest*

ملخص

نوفاً أرياتي نينروم، (٢٠٢١): تطبيق أنشطة خدمة الاستشارة الجماعية بنموذج التعلم التعاوني لنوع بطولة ألعاب الفرق لترقية رغبة تعلم التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية للبنات بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة: (١) تطبيق أنشطة خدمة الاستشارة الجماعية بنموذج التعلم التعاوني لنوع بطولة ألعاب الفرق لترقية رغبة تعلم التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية للبنات بكنبارو، (٢) العوامل الداعمة لتطبيق أنشطة خدمة الاستشارة الجماعية بنموذج التعلم التعاوني لنوع بطولة ألعاب الفرق لترقية رغبة تعلم التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية للبنات بكنبارو وكذلك المثبطة. وهذا البحث هو بحث وصفي كافي. وتم إجراؤه في المدرسة الثانوية الإسلامية للبنات بكنبارو. ومخبروه مدرس خدمة الاستشارة الجماعية والتلميذان الذان شاركوا في برنامج خدمة الاستشارة وهما مخبران ثانويان. وأسلوب مستخدم لجمع البيانات هو مقابلة وتوثيق. وتثليث البيانات المستخدم هو تثليث البيانات. فنتيجة البحث دلت على أن مدرس خدمة الاستشارة قام بهذه الخدمة وفقاً لإجراءاتها وقام بتطبيق نموذج التعلم التعاوني لنوع بطولة ألعاب الفرق. فمن خلال استخدام نموذج التعلم التعاوني لنوع بطولة ألعاب الفرق ترفت رغبة تعلم التلاميذ بشكل بطيء والتلاميذ لا يشعرون بالملل من هذه الأنشطة. وأما العوامل الداعمة والمثبطة فما يلي: (١) العوامل الداعمة هي أن أعضاء المجموعة متحمسون للغاية وسعداء ومرتاحون عند المشاركة في خدمة الاستشارة الجماعية بنموذج التعلم التعاوني لنوع بطولة ألعاب الفرق. (٢) العوامل المثبطة هي قصر الموعد عند التطبيق بحيث يجعل هذه الأنشطة غير فعالية، والتلاميذ الذين لا يتطوعون للمشاركة في أنشطة خدمة الاستشارة الجماعية.

الكلمات الأساسية: تطبيق، خدمة الاستشارة الجماعية، نموذج التعلم التعاوني لنوع بطولة ألعاب الفرق، رغبة التعلم.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Permasalahan Istilah	8
D. Identifikasi Masalah	10
E. Batasan Masalah	10
F. Rumusan Masalah	11
G. Tujuan Masalah	11
H. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	14
1. Layanan Bimbingan Kelompok	14
2. Model <i>Cooperative Learning</i>	20
3. <i>Teams Games Tournament</i>	29
4. Minat Belajar	31
B. Penelitian Relevan	42
C. Defenisi Operasional	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	48
C. Subyek dan Obyek Penelitian	49
D. Informan Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Triangulasi Data	51
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Latar Belakang	55
1. Sejarah MA Diniyah Puteri Pekanbaru	55
2. Identitas Sekolah	58
3. Visi, Misi, dan Tujuan MA Diniyah Puteri Pekanbaru .	59
4. Struktur Organisasi MA Diniyah Puteri Pekanbaru	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kurikulum MA Diniyah Puteri Pekanbaru.....	62
6. Sumber Daya Manusia.....	66
7. Sarana dan Prasarana.....	69
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis Data.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- xii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan IV.1 Struktur Organisasi MA Diniyah Puteri Pekanbaru	61
--	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 4	Pedoman Wawancara dengan Siswa
Lampiran 5	Transkrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran 6	RPL Layanan Bimbingan Kelompok dengan Model <i>Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament</i>
Lampiran 7	Lembar Disposisi
Lampiran 8	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 9	Surat Izin Pra-Riset
Lampiran 10	Surat Balasan Pra-Riset
Lampiran 11	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 12	Surat Izin Riset
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Pelaksanaan dari Gubernur
Lampiran 14	Surat Rekomendasi dari Kesatuan Badan Politik
Lampiran 15	Surat Izin Riset dari Kementerian Agama Pekanbaru
Lampiran 16	Surat Balasan Riset dari Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru
Lampiran 17	Blanko Kegiatan Bimbingan
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara karena tanpa pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2013

Pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tujuan pendidikan nasional di atas menunjukkan penting dan strategisnya peranan pendidikan dalam membentuk dan membangun generasi penerus bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut ditempuh jalur pendidikan sekolah. Pendidikan jalur sekolah memiliki tujuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kulikuler sampai pada tujuan instruksional.

Bimbingan dan konseling juga merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mampu membantu siswa dalam mengembangkan potensinya. Berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan UU No. 22 tahun 2013 tentang konsep dasar dan fungsi pendidikan menjelaskan bahwa

¹ Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), Jakarta: PT Sinar Grafika, 2008, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan dan konseling mempunyai peluang yang sangat terbuka dalam keseluruhan sistem pendidikan nasional. Bimbingan dan konseling juga berperan penting dalam memajukan pendidikan yang lebih baik, karena dalam bimbingan dan konseling memiliki 4 bidang layanan yang dapat membantu siswa untuk dapat mengoptimalkan yang ada dalam diri siswa tersebut.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses memberikan bantuan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung oleh seorang ahli (konselor) kepada seseorang yang mengalami suatu masalah (konseli) agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau memecahkan permasalahan yang dialaminya.

Di antara layanan bimbingan dan konseling yang ada peneliti memilih salah satu layanan, yaitu layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 sampai 12 peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik merespons kebutuhan dan minatnya.²

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada peserta didik atau klien yang dilaksanakan melalui kegiatan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individual (siswa) yang

² Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal*, Bandung: Andi Offset, 2013, hlm. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok ini pengembangan bidang pendidikan dapat mencakup masalah cara belajar, kesulitan belajar, gagal ujian dan lain sebagainya.³

Tujuan dari bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan kemampuan bersosialisasi yakni meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik formal maupun informal, dan mendorong perkembangan perasaan wawasan serta sikap yang menunjang terwujudnya tingkah laku yang efektif.⁴

Teams Games Tournament merupakan pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁵ *Teams Games Tournament* pada mulanya dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edwards, “merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan aktifitas dan inisiatif dalam belajar sebab dalam *teams games tournament* siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim yang lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka”. *Teams Games Tournament* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan paling baik untuk permulaan bagi para guru yang harus menggunakan pembelajaran kooperatif.⁶

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan siswa belajar secara berkelompok, kemudian siswa diajak dalam suatu permainan akademik

³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hlm. 170-172

⁴ *Ibid*, hlm. 171

⁵ Imam Abdul Syukur, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Termodifikasi Berbasis Outbound terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau dari Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20 No. 3, September 2014, hlm. 311

⁶ I Gede Sujaya, *Implementasi Model Pembelajaran TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 4 Medewi Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 1, ISSN: 2655-1268, Maret 2019, hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(turnamen). Permainan ini berfungsi sebagai tinjauan kembali terhadap materi pelajaran sebelum siswa menghadapi tes individual. Dengan skema pembelajaran seperti ini diharapkan siswa menjadi berminat untuk mengikuti pembelajaran, karena siswa dituntut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar mampu nantinya melewati tahapan turnamen. Dengan demikian teknik *Teams Games Tournament* cocok dilakukan pada layanan bimbingan kelompok.

Minat merupakan sebuah rasa ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu kegiatan atau pelajaran sehingga membuat siswa mendorong untuk menguasai dan memahami pelajaran tersebut. Minat belajar siswa secara umum terdampak dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru BK tersebut. Semakin monoton guru BK tersebut melaksanakan layanan bimbingan kelompok maka siswa akan menjadi tidak tertarik mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut.

Dengan adanya minat yang tumbuh dalam diri seseorang akan menimbulkan perhatian untuk melakukan sebuah aktivitas dengan waktu yang cukup lama, lebih berkonsentrasi, fokus terhadap pelajaran, mudah mengingat, dan tidak mudah bosan dengan pelajaran ataupun materi yang disampaikan.

Minat merupakan sebagai dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.⁷

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia, 2013, hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan belajar merupakan proses penerimaan pengetahuan yang diserap dari lingkungan peserta didik dengan pengamatan yang dibantu melalui panca indranya.⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan dorongan, rasa suka atau ketertarikan terhadap pelajaran tertentu dan menerima pengetahuan yang diserap dari lingkungannya dengan pengamatan melalui panca indranya.

Ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode yang tidak bervariasi maka siswa tersebut merasa bosan dan rasa keinginan untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut menurun karna guru BK menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa tersebut cepat bosan, minat belajar pun menurun.

Selain itu siswa juga kehilangan konsentrasi ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung karna yang ada dalam pikiran siswa hanya menunggu jam pelajaran tersebut habis dan membuat siswa itu sulit mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan dan yang telah didiskusikan. Siswa juga merasa bahwa suasana belajar tidak menyenangkan, ketertarikannya akan pelajaran tersebut hilang.

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran di mana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen yang di dalamnya peserta didik ditumbuhkan kemampuan berpikir kritis,

⁸ Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*, Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama, dan membantu teman. Bimbingan kelompok berbasis *cooperative learning* diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada peserta didik melalui suasana kelompok dengan berlandaskan pada pembelajaran kooperatif.⁹

Dengan adanya layanan bimbingan kelompok dalam pembelajaran *cooperative* untuk meningkatkan minat belajar siswa yang merupakan sebuah strategi pembelajaran yang sukses di dalam tim, penggunaan sebuah variasi dan aktivitas belajar untuk memperbaiki pemahaman subyek. Setiap anggota kelompok tim tidak hanya bertanggung jawab pada belajar yang telah diajarkan tapi juga membantu teman belajar satu tim, jadi membuat sebuah kondisi yang berprestasi. Dan akan menghasilkan siswa yang berprestasi secara menyeluruh.¹⁰

Dengan begitu guru BK mencoba mencari metode yang sesuai dengan permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*. Ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* tersebut minat belajar/motivasi belajar siswa pun meningkat, dan siswa juga tertarik mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan *cooperative learning* tipe *teams games tournament* itu.

⁹ M.M. Puji Nitis Kusumawati, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Peserta Didik SMP di Kota Salatiga*, Universitas Negeri Semarang, Jurnal Bimbingan Konseling, ISSN: 2252-6889, November 2019, hlm. 120

¹⁰ Maslikhah, *Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Bekasi*, Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 6 No. 2, Agustus 2019, hlm. 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melihat yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika layanan ini dimaksimalkan pelaksanaannya tentunya siswa akan mampu mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* dengan baik. Karena dengan model pembelajaran ini siswa tidak merasa bosan dengan layanan bimbingan kelompok tersebut. Selama ini biasanya bimbingan kelompok dilakukan dengan cara yang sama secara terus menerus dan mengakibatkan siswa akan bosan dengan layanan tersebut.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru masih mengalami kendala, seperti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sudah sesuai dengan prosedurnya tetapi masih kurang efektif karena masih seperti diskusi biasa. Agar kegiatan layanan bimbingan kelompok lebih efektif dan tidak terlalu monoton maka bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* bisa digunakan sebagai model pembelajaran yang mudah diterapkan.

Untuk melihat fakta empirik penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan pada hari Selasa tanggal 12 November 2019 di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Berdasarkan masalah-masalah yang penulis tentukan dari hasil studi pendahuluan, penulis melihat hal-hal sebagai berikut:

1. Guru bimbingan dan konseling yang tidak mengetahui teknik apa saja yang digunakan saat layanan bimbingan kelompok
2. Guru bimbingan dan konseling yang menggunakan teknik diskusi biasa
3. Guru bimbingan dan konseling yang menggunakan teknik yang monoton

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.”

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul dalam penelitian adalah:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling
2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya
3. Sepengetahuan pengalaman peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu
4. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah yang ada di dalam penelitian ini maka penulis menjabarkan istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Nurdin Usman berpendapat implementasi adalah bermuara dari aktivitas tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai suatu kegiatan.¹¹

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok untuk memberikan informasi atau keperluan tertentu bagi para anggota kelompok.¹²

3. Model *Cooperative Learning Tipe TGT*

Model *cooperative learning* adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pola belajar kelompok dengan cara kerja sama antar siswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih berkualitas serta meningkatkan kreativitas siswa, pembelajaran juga dapat mempertahankan nilai sosial siswa.¹³ *Teams Games Tournament* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan dengan melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta *reinforcement*.¹⁴

¹¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grafindo, 2002, hlm. 70

¹² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar BK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 309-310

¹³ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015, hlm. 59

¹⁴ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 122

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam kehidupan belajar seorang murid.¹⁵

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya adalah :

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
2. Implementasi model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
3. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut maka peneliti membatasi fokus penelitian agar sesuai sasaran, maka penelitian ini dititik beratkan pada kajian mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

¹⁵ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning)*, Belajar Menulis Berita Lebih Mudah, Indramayu: CV. Adanu Abimata , 2020, hlm. 8

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk kepentingan di masa yang akan datang yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. dan juga diharapkan berguna bagi sekolah yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut.

b. Bagi Guru BK

Menjadi bahan pertimbangan terhadap layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa menjadi senang dan tertarik terhadap layanan bimbingan kelompok karena dalam pelaksanaannya menggunakan penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

e. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai referensi untuk semua pihak yang membutuhkan.

f. Bagi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.



BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan sebuah kegiatan bimbingan yang dikelola secara klasikal dengan memanfaatkan satuan atau grup yang dibentuk untuk keperluan administrasi dan peningkatan interaksi siswa dari berbagai tingkatan kelas.¹⁶

Prayitno, dalam Dewa Ketut Sukardi, menyatakan bahwa bimbingan kelompok suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok untuk mencapai tujuan pelayanan bimbingan agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam kelompok tersebut dapat secara efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok.¹⁷

Menurut Tohirin bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik yang menjadi peserta layanan.¹⁸

¹⁶ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2009, hlm. 70

¹⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 65

¹⁸ Tohirin, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Halena tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok.¹⁹

Sedangkan menurut Bennet dalam buku Tatiek Romlah tujuan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan-kesempatan pada siswa belajar hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.
- 2) Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok.
- 3) Bimbingan secara kelompok lebih ekonomis dari pada melalui kegiatan bimbingan individual.
- 4) Untuk melaksanakan layanan konseling individu secara lebih efektif.²⁰

¹⁹ A. Hallen, *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, hlm. 73

²⁰ Tatiek Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2011, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa tujuan layanan konseling kelompok menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan sebuah layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk membentuk pribadi individu yang dapat hidup secara harmonis, dinamis, produktif, kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara optimal

c. Asas-asas Layanan Bimbingan Kelompok

1) Asas Kerahasiaan

Anggota kelompok harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain.

2) Asas Keterbukaan

Semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakan dan dipikirkannya.

3) Asas Kesukarelaan

Semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh atau malu-malu atau dipaksa oleh teman yang lain atau oleh pemimpin kelompok.

4) Asas Kenormatifan

Semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku.²¹

²¹ Prayitno dan Erman Amti, *Op. Cit*, hlm. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dalam pelaksanaannya memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi
- 2) Dapat memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang dibicarakan
- 3) Dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan yang berhubungan dengan hal-hal yang sedang dibicarakan dalam kelompok
- 4) Dapat menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dapat mendukung yang baik
- 5) Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung membuahkan hasil sebagaimana yang telah disepakati dalam kelompok pada program yang telah direncanakan bersama.

e. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ada dua jenis, yaitu kelompok bebas dan kelompok tugas.

1) Bimbingan Kelompok Tugas

Bimbingan kelompok tugas ini, isi kegiatannya tidak ditentukan oleh para anggota kelompok melainkan diartikan kepada penyesuaian tugas. Tugas yang dikerjakan itu berasal dari pemimpin kelompok. Tugas pemimpin kelompok ini untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan suatu tugas dan dibahas dan diselenggarakan oleh anggota kelompok.

2) Bimbingan Kelompok Bebas

Dalam bimbingan kelompok bebas ini, anggotanya bisa mengemukakan segala suatu yang ada di dalam pikirannya dan dikemukakan dalam kelompok. Apa yang disampaikan oleh anggota kelompok itu lah yang akan dibahas dalam dalam bimbingan kelompok.²²

f. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Di dalam layanan bimbingan kelompok terdapat 3 komponen diantaranya, yaitu adanya pemimpin kelompok, anggota kelompok, serta dinamika dalam kelompok.

- 1) Pemimpin kelompok, yaitu seseorang yang mengatur dan mengontrol suatu proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan.
- 2) Anggota kelompok, yaitu sekumpulan orang yang secara sukarela mengikuti kegiatan kelompok dengan pemimpin oleh seorang konselor atau guru bimbingan konseling yang profesional serta memiliki tujuan yang sama antar anggota kelompok.
- 3) Dinamika kelompok, yaitu kuatnya interaksi antar anggota kelompok yang terjadi untuk mencapai tujuannya.²³

²² Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta Ghalia Indonesia, 2008, hlm. 25

²³ Hadi Pranoto, dkk, *Layanan Bimbingan Kelompok Mahasiswa Prodi BK Menggunakan Media ICT (Information Communication Technology) Basis Social Media*, Jurnal Mikrotik, Vol. 7 No. 2, ISSN: 2443-4027, Desember 2017, hlm. 16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

1) Tahap pembentukan

Tahapan yang membentuk rumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

2) Tahap peralihan

Tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.

3) Tahap kegiatan

Tahapan “kegiatan inti” untuk topik-topik tertentu, dalam penelitian ini peneliti membahas topik tugas yaitu motivasi belajar.

4) Tahap pengakhiran

Tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.²⁴

²⁴ Prayitno, *Layanan LI-L9*, Padang: UNP, 2009, hlm. 18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Cooperative Learning

a. Pengertian Cooperative Learning

Cooperative learning adalah suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. *Cooperative learning* adalah pembelajaran menggunakan kelompok kecil bekerja sama untuk memaksimalkan hasil.²⁵

Roger, dkk dalam Miftahul Huda menyatakan *cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of other* (pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain).²⁶

Zaini menyatakan pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat elemen-

²⁵ Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017, hlm. 47

²⁶ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elemen yang saling terkait. Adapun berbagai elemen dalam pembelajaran kooperatif adalah adanya (1) saling ketergantungan positif, (2) interaksi tatap muka, (3) akuntabilitas individual, dan (4) keterampilan untuk menjalin hubungan antara pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* adalah suatu konsep pembelajaran yang berbentuk kelompok yang memiliki pemimpin kelompok dan dilaksanakan oleh siswa maupun guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pola belajar kelompok dengan cara kerja sama antar siswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa, pembelajaran juga dapat mempertahankan nilai sosial, dan toleransi yang perlu dipertahankan.

b. Ciri-ciri Model *Cooperative Learning*

Menurut Rusman ciri-ciri model *cooperative learning* dapat dijelaskan sebagai berikut

1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim, tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²⁷ Mohammad Syarif Sumantri, *Op. Cit*, hlm. 49-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen mempunyai tiga fungsi, yaitu a) fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Misalnya tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan, dan lain-lain sebagainya. b) fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. c) fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

4) Keterampilan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁸

c. Unsur-unsur *Cooperative Learning*

Bannet dalam Isjoni menyatakan ada lima unsur dasar yang dapat membedakan *cooperative learning* dengan kerja kelompok, yaitu:

1) *Positive Interdependence*

Positive interdependence, yaitu hubungan timbul balik yang didasari adanya kepentingan yang sama atau perasaan diantara anggota kelompok di mana keberhasilan seseorang mungkin keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya untuk menciptakan suasana tersebut, guru memungkinkan setiap siswa untuk belajar, mengevaluasi dirinya dan teman kelompoknya dalam penguasaan dan kemampuan memahami bahan pelajaran. Kondisi seperti ini memungkinkan setiap siswa merasa adanya ketergantungan secara positif pada anggota kelompok lainnya menjadi tanggung jawab yang mendorong setiap anggota kelompok untuk bekerja sama.

2) *Interaction face to face*

Interaction face to face adalah interaksi yang langsung terjadi antara siswa tanpa adanya perantara. Tidak adanya penonjolan kekuatan individu, yang ada hanya pada interaksi dan perubahan yang bersifat verbal diantara siswa yang ditingkatkan

²⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh adanya saling hubungan timbal balik yang bersifat positif sehingga dapat mempengaruhi hasil pendidikan dan pengajaran.

- 3) Adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pembelajaran dalam anggota kelompok

Adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pembelajaran dalam anggota kelompok sehingga siswa termotivasi untuk membantu temannya karena tujuan dalam *cooperative learning* adalah menjadikan setiap anggota kelompoknya menjadi lebih kuat pribadinya.

- 4) Membutuhkan keluwesan

Membutuhkan keluwesan, yaitu menciptakan hubungan antar pribadi, mengembangkan kemampuan kelompok, dan memelihara hubungan kerja yang efektif.

- 5) Meningkatkan keterampilan bekerjasama dalam memecahkan masalah (proses kelompok)

Meningkatkan keterampilan bekerjasama dalam memecahkan masalah (proses kelompok), yaitu tujuan terpenting yang diharapkan dapat dicapai dalam *cooperative learning* adalah siswa belajar keterampilan bekerjasama dan berhubungan ini adalah keterampilan yang penting dan sangat diperlukan di masyarakat. Para siswa mengetahui tingkat keberhasilan dan efektivitas kerjasama yang telah dilakukan.²⁹

²⁹ Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *cooperative learning* tidak hanya mempelajari materi saja tetapi siswa atau peserta didik juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan membangun tugas anggota kelompok selama kegiatan. Keterampilan-keterampilan selama kooperatif tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Keterampilan kooperatif tingkat awal
 - a) Menggunakan kesepakatan
 - b) Menghargai kontribusi
 - c) Mengambil giliran dan berbagi tugas
 - d) Berada dalam kelompok
 - e) Berada dalam tugas
 - f) Mendorong partisipasi
 - g) Mengundang orang lain
 - h) Menyelesaikan tugas dalam waktunya
 - i) Menghormati perbedaan individu
- 2) Keterampilan tingkat menengah

Keterampilan tingkat menengah meliputi menunjukkan penghargaan dan simpati, mengungkapkan ketidak setujuan dengan cara dapat diterima, mendengarkan dengan arif, bertanya, membuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringkasan, menafsirkan, mengorganisir, dan mengurangi ketegangan.

3) Keterampilan tingkat mahir

Keterampilan tingkat mahir meliputi, mengelaborasi, memeriksa dengan cermat, menanyakan kebenaran, menetapkan tujuan, dan berkompromi.³⁰

Unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif menurut Lungdren, seperti yang di kutip oleh Isjoni sebagai berikut:

- 1) Para siswa harus memiliki pandangan bahwa mereka adalah senasib.
- 2) Para siswa harus memiliki tanggung jawab siswa lain dalam kelompoknya dalam mempelajari materi yang dihadapi.
- 3) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka mempunyai tujuan yang sama.
- 4) Para siswa berbagi tugas dan tanggung jawab diantara para anggotanya.
- 5) Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
- 7) Setiap siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.³¹

³⁰ Ibid, hlm. 46-48

Pembelajaran kooperatif dapat berjalan dengan efektif pada diri siswa bila ditanamkan unsur-unsur dasar belajar kooperatif. Dengan dilaksanakan pembelajaran kooperatif secara berkesinambungan dapat dijadikan sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, khususnya keterampilan sosial untuk bekal hidup di masyarakat. Keberhasilan siswa pada pembelajaran ini juga berdampak pada keberhasilan guru dalam mengelola kelasnya.³²

d. Tujuan Model *Cooperative Learning*

Tujuan pembelajaran kooperatif menurut Ibrahim, et al. dalam Isjoni ada 3 tujuan dalam pembelajaran kooperatif yaitu dilihat dari hasil belajar akademik model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar, dilihat dari penerimaan terhadap perbedaan individu model pembelajaran kooperatif dapat memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain, sedangkan tujuan ketiga dilihat dari pengembangan keterampilan sosial model pembelajaran kooperatif dapat mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi.³³

³¹ Suparmi, *Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Multikultural*, Vol 1. Nomor 1, Juni 2012, hlm. 114

³² *Ibid*

³³ Isjoni, *Op. Cit*, hlm. 27

e. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*, yaitu:

1) Fase pertama

Menyampaikan tujuan dan memotivasikan siswa. Guru menyiapkan semua tujuan pelajaran yang lain dicapai pada pelajaran tersebut dan siswa belajar.

2) Fase kedua

Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

3) Fase ketiga

Guru harus menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

4) Fase keempat

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

5) Fase kelima

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Fase keenam

Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.³⁴

3. *Teams Games Tournament*

a. Pengertian *Teams Games Tournament*

Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda.³⁵

Model pembelajaran kooperatif TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.³⁶

Teams Games Tournament pada mulanya dikembangkan oleh David Devries dan Keith Edwards, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Metode ini menggunakan pelajaran yang sama yang disampaikan guru dan tim kerja yang sama

³⁴ Lailatul Mufidah, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No.1, ISSN: 2337-8166, April 2011, hlm. 119

³⁵ Rusman, *Op. Cit*, hlm. 224

³⁶ Denta Oki Sari Artha Galuh Astrissi, dkk, *Efektivitas Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Disertai Media Teka-Teki Silang terhadap Prestasi Belajar pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret, Vol. 3 No. 2, ISSN: 2337-9995, 2014, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti STAD, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, di mana siswa memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya.³⁷

b. Langkah-langkah dalam Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament*

Langkah-langkah dalam model *cooperative learning* tipe TGT adalah sebagai berikut:

1) Presentasi Kelas (pengajaran)

Materi pembelajaran pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas, yang dipimpin oleh guru. Presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit TGT. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

2) Tim

Tim terdiri dari 4 atau 5 siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan

³⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2015, hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

game dengan baik. Tim berkumpul untuk mempelajari lembar-lembar atau materi yang diberikan.

3) *Games*

Games dimainkan di atas meja turnamen dengan tiga orang siswa, yang masing-masing mewakili tim yang berbeda. Kebanyakan *game* hanya berupa nomor-nomor pertanyaan yang ditulis pada lembar yang sama. Seorang siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan harus menjawab pertanyaan sesuai nomor yang ada pada kartu tersebut. Sebuah aturan tentang penantang memperbolehkan para pemain saling menantang jawaban masing-masing.

4) Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur di mana *games* berlangsung. Pada tournament, yang masing-masing mewakili timnya. Setelah turnamen pertama siswa akan bertukar meja tergantung pada kinerja mereka pada akhir turnamen. Pemenang tiap meja turnamen akan naik tingkat ke meja berikutnya yang lebih tinggi, skor tertinggi kedua tetap tinggal, dan paling rendah diturunkan.

5) Rekognisis Tim

Menontonkan skor tim akan mempersiapkan sertifikat atau bentuk-bentuk penghargaan lainnya. Guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim akan mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Tim mendapatkan julukan “tim super” jika rata-rata skor tim tersebut paling tinggi “tim sangat baik” apabila rata-rata skor tim tersebut sedang, dan “tim baik” apabila rata-rata skor timnya kecil.³⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)*

Kelebihan model *cooperative learning tipe teams games tournament* adalah:³⁹

- 1) Pembelajaran akrab lebih menarik karena menggunakan kartu
- 2) Belajar lebih atraktif karena dilakukan dalam bentuk permainan yang mengarah pada suatu permainan
- 3) Baik digunakan dalam menunjukkan prestasi
- 4) Dapat memacu aktivitas belajar siswa agar lebih aktif
- 5) Dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran
- 6) Dapat mengembangkan persaingan yang sehat dalam proses pembelajaran.

Kekurangan model *cooperative learning tipe teams games tournament* ini adalah:⁴⁰

- 1) Menggunakan waktu yang cukup lama
- 2) Harus dilakukan secara berkesinambungan

³⁸ *Ibid*, hlm. 166

³⁹ Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV Media Persada, 2014, hlm. 40

⁴⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Materi kurang tertanam baik dalam kepala siswa untuk dihafal atau diingat kembali.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi, terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.⁴¹

Pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli diantaranya yang dikemukakan oleh Mikarsa, dkk dalam bukunya Pendidikan Anak di SD, mendefinisikan pengertian minat sebagai berikut, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyengankan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya, sebaliknya, jika kepuasan berkurang, maka minat seseorang pun berkurang.⁴²

Hurlock mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu

⁴¹ Wiwin Sunarsih, *Op. Cit*, hlm. 7-8

⁴² *Ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.⁴³

b. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut, berikut akan dikemukakan berbagai definisi belajar menurut para ahli.⁴⁴

Menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.⁴⁵

Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Op. Cit*, hlm. 1-3

⁴⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.⁴⁶

Adapun menurut Burton belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya. Sementara menurut E. R. Hilgard, belajar adalah suatu perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.⁴⁷

c. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar secara bahasa terdiri dari dua suku kata, yaitu minat dan belajar. Minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Dari pengertian kata minat dan belajar tersebut dapatlah dirumuskan pengertian minat belajar secara bahasa adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁴⁸

Adapun pengertian minat belajar secara istilah dapat dilihat dari penjelasan-penjelasan para ahli, yaitu:

⁴⁶ Ibid

⁴⁷ Ibid

⁴⁸ Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019, hlm. 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Muhibbin Syah mengemukakan, secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atas atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti, pemusatan perhatian, keinginan tahanan, motivasi dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada peserta didik lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik itu akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat peserta didik untuk menguasai pengetahuan yang berkembang dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan keinginan dari hati seorang peserta didik terhadap suatu proses pembelajaran pada mata pelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru sehingga ia dapat mencapai prestasi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

- 2) Oemar Hamalik mengemukakan, Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik lebih baik daripada belajar tanpa minat belajar ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya . Namun demikian minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.⁵⁰

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 151

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan Oemar Hamalik dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan suatu keinginan hati dari seorang peserta didik terhadap mata pelajaran sehingga membuat dirinya rajin dan giat mengikuti proses pembelajaran dan belajar pada pelajaran tersebut yang akhirnya membuatnya berprestasi pada mata pelajaran itu.

- 3) Ramayulis mengemukakan, setiap individu mempunyai kecenderungan fundametil untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di lingkungannya. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Minat itu diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu, atau kepada aktifitas-aktifitas tertentu. Minat juga berarti suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat biasanya berhubungan dengan perhatian. Kalau bahan pelajaran diambil dari pusat-pusat minat anak, dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.⁵¹

Berdasarkan penjelasan dari Ramayulis tersebut dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan suatu kekuatan atau dorongan bagi peserta didik untuk memberikan perhatian dalam proses belajar pada mata pelajaran dengan adanya perhatian pada mata pelajaran tersebut membuat peserta didik punya keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan mengaplikasikan materi pelajaran yang ia pelajari dalam kehidupannya.

⁵¹ Ramayulis, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi Minat Belajar

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force*, yaitu kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.⁵²

Minat belajar dan kebiasaan membaca pada anak harus ditumbuhkan serta dikembangkan. Rahayu menyatakan bahwa 10% anak-anak Indonesia yang gemar membaca dan merupakan tingkatan yang paling rendah di dunia.⁵³

e. Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar terdapat tujuh ciri-ciri, yaitu:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.

⁵² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020, hlm. 20

⁵³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.⁵⁴

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktifitas-aktifitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.⁵⁵

f. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor Internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

⁵⁴ Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 62

⁵⁵ Edy Syahputra, *Op. Cit.*, hlm. 20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.⁵⁶

⁵⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung Remaja Rosdakara, 2003, hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar, yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.⁵⁷

Ada beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 132

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.⁵⁸

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain sebagai berikut:

1. Ujiati Cahyaningsih, Dosen Prodi PGSD Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah Universitas Majalengka (2017) dengan judul: Pengaruh Model

⁵⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD.

Penelitian Ujiati Cahyaningsih dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian Ujiati Cahyaningsih ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika aspek kognitif dan psikomotor pada siswa dan tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika aspek afektif pada siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel pendukung, peneliti terdahulu menggunakan variabel pendukung hasil belajar matematika siswa SD sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Denta Oki Sari Artha Galuh Astrissi, JS. Sukardjo & Budi Hastuti, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Sebelas Maret (2014) dengan judul: Efektivitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Disertai Media Teka Teki Silang Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian Denta Oki Sari Artha Galuh Astrissi, JS. Sukardjo & Budi Hastuti menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) yang disertai media teka teki silang efektif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi minyak bumi siswa kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian Denta Oki Sari Artha Galuh Astrissi, JS. Sukardjo & Budi

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel pendukung, peneliti terdahulu menggunakan variabel pendukung prestasi belajar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap penulisan ini dan agar lebih mudah dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut:

1. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok

1) Tahap pembentukan

Tahapan yang membentuk rumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap peralihan

Tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.

3) Tahap kegiatan

Tahapan “kegiatan inti” untuk topik-topik tertentu, dalam penelitian ini peneliti membahas topik tugas yaitu motivasi belajar.

4) Tahap pengakhiran

Tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.⁵⁹

2. Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament

1) Fase pertama

Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyiapkan semua tujuan pelajaran yang lain dicapai pada pelajaran tersebut dan siswa belajar.

2) Fase kedua

Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

3) Fase ketiga

Guru harus menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

⁵⁹ Prayitno, *Loc. Cit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Fase keempat

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

5) Fase kelima

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing.

6) Fase keenam

Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.⁶⁰

3. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

⁶⁰ Lailatul Mufidah, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.⁶¹

⁶¹ Slameto, *Loc. Cit*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.⁶²

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkap kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi, adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan, dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 dan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru sudah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

⁶² Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 72

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke							
		11	1	2	3	7	8	9	10
1.	Penyusunan proposal	√							
2.	Diskusi proposal		√	√	√				
3.	Seminar proposal				√				
4.	Membuat instrumen penelitian					√			
5.	Melaksanakan penelitian ke lapangan						√		
6.	Pengolahan hasil wawancara							√	
7.	Penyusunan skripsi								√

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Sedangkan obyek penelitiannya adalah (1) implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning tipe teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru (2) faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning tipe teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling yang ada di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru sebagai informan utama dan 2 orang siswa menjadi informan tambahan yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok. Guru bimbingan dan konseling di madrasah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berjumlah 1 orang sedangkan penentuan 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan dan konseling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan tambahan sebagai berikut:

1. Siswa yang sedang mengikuti layanan bimbingan kelompok
2. Siswa telah melakukan beberapa kali pertemuan dalam layanan bimbingan kelompok

E. Teknik Pengumpulan Data

Data teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang diteliti.⁶³ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada dua orang guru bimbingan konseling Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru tentang Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶⁴ Teknik wawancara ini dibantu dengan menggunakan alat tape recorder untuk alat merekam ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

F. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data sebagai pembanding terhadap data tersebut.

⁶³ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, cet ke-21, hlm. 157

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya ia menyatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁶⁵

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan ketiga teknik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti memperoleh data berdasarkan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

⁶⁵ Tohirin, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2013, hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda. Kemudian triangulasi sumber merupakan sumber yang diperoleh oleh peneliti dengan cara melakukan diskusi lebih lanjut dan memiliki sumber data untuk memastikan data yang lebih benar dan efektif.⁶⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display dan conclusion.⁶⁷

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 274

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 244

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
4. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
5. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa

Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur layanan bimbingan kelompok dan telah melaksanakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tertera pada buku dan menyesuaikan topik pembahasan yang kekinian. Guru BK juga sudah memilih metode atau model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa dapat meningkatkan minat belajarnya secara perlahan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* dan siswa merasa tidak bosan dengan kegiatan tersebut.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan konseling melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor pendukungnya adalah anggota kelompok sangat antusias, sangat bersemangat, senang, dan nyaman ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu ketika melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga kegiatan tersebut menyebabkan menjadi kurang efektif dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian masih ada anggota kelompok tidak sukarela ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa bisa lebih aktif dan sukarela ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok.
2. Sebaiknya guru lebih menjadwalkan waktu pelaksanaan layanan kepada siswa yang dirasa pantas untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Hallen, 2005, *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, Jakarta: Quantum Teaching
- Agus Supriyono, 2017, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia
- Denta Oki Sari Artha Galuh Astrissi, dkk, 2014, *Efektivitas Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Disertai Media Teka-Teki Silang terhadap Prestasi Belajar Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas X SMA Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret, Vol. 3 No. 2, ISSN: 2337-9995, hlm. 24
- Dewa Ketut Sukardi, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Progam Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dian Ari Widyastuti, 2017, *Evaluasi Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Model Kesenjangan (Discrepancy Model)*, Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 3 No. 1, hlm. 79
- Edy Syahputra, 2020, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, 2009, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Akasara
- Feida Noorlaila Isti'adah, 2020, *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*, Tasik Malaya: Edu Publisher
- Hadi Pranoto, dkk, 2017, *Layanan Bimbingan Kelompok Mahasiswa Prodi BK Menggunakan Media ICT (Information Communication Technology) Basis Social Media*, Jurnal Mikrotik, Vol. 7 No. 2, ISSN: 2443-4027, hlm. 16
- Halid Hanafi, dkk, 2019, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- I Gede Sujaya, 2019, *Implementasi Model Pembelajaran TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 4 Medewi Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 1, ISSN: 2655-1268, hlm. 25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Imam Abdul Syukur, dkk, 2014, *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Termodifikasi Berbasis Outbound terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau dari Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20 No. 3, hlm. 311
- Isjoni, 2014, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta
- Istarani & Muhammad Ridwan, 2014, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV Media Persada
- Jumanta Hamdayana, 2016, *Metodologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Lailatul Mufidah, dkk, 2011, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No.1, ISSN: 2337-8166
- Maslikhah, 2019, *Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Bekasi*, Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 6 No. 2, hlm. 209
- Miftahul Huda, 2016, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M.M. Puji Nitis Kusumawati, 2019, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Peserta Didik SMP di Kota Salatiga*, Universitas Negeri Semarang, Jurnal Bimbingan Konseling, ISSN: 2252-6889, hlm. 120
- Moh. Nazir, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mohammad Syarif Sumantri, 2015, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Muhibbin Syah, 2006, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nana Syaodih Sukmahdinata, 2001, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grafindo
- Oemar Hamalik, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno dan Erman Amti, 2013, *Dasar-dasar BK*, Jakarta: Rineka Cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Prayitno, 2008, *Layanan Bimbingan dan Koseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta Ghalia Indonesia
- _____, 2009, *Layanan L1-L9*, Padang: UNP
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda, 2017, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Robert E. Slavin, 2015, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media
- Rusman, 2014, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ramayulis, 2008, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Siti Hartinah, 2009, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: Aditama
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2013, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2017, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Suparmi, 2012, *Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Multikultural*, Vol 1. Nomor 1
- Sutirna, 2013, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal*, Bandung: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah, 2020, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tatiek Romlah, 2011, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Tohirin, 2009, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers
- _____, 2013, *Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Vol. 5 No. 1, hlm. 37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), 2008, Jakarta: PT Sinar Grafika

Wiwini Sunarsih, 2020, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, Indramayu: CV. Adanu Abimata



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH DINYAH PUTERI PEKANBARU

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
1	Faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan kelompok dengan model cooperative learning tipe teams games tournamnet	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan konseling	1
			b. Pengalaman guru bimbingan konseling	2
			c. Kepribadian guru bimbingan konseling	3,4
			d. Keterampilan guru bimbingan konseling	5,6
		Faktor eksternal	a. Sarana dan prasarana yang tersedia	7
			b. Kendala	8
2	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok	Tahap pembentukan	a. Guru bimbingan dan konseling mengucapkan salam dan ucapan terima kasih	9
			b. Guru bimbingan dan konseling membentuk kelompok	10
			c. Guru bimbingan dan konseling mempersilahkan anggota kelompok untuk berkenalan	11
			d. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan layanan bimbingan	12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok	
Tahap peralihan	a. Guru bimbingan dan konseling menjelaskan kegiatan yang akan dilanjutkan	13
	b. Guru bimbingan dan konseling menanyakan kepada anggota kelompok ketersediaan untuk memulai kegiatan	14
Tahap kegiatan	a. Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengemukakan ide dari pandangan mereka dalam kegiatan ini	15
	b. Guru bimbingan dan konseling menentukan atau menanyakan kepada anggota kelompok pokok permasalahan yang akan dibahas	16
	c. Guru bimbingan dan konseling membuat sebuah games	17
Tahap pengakhiran	a. Guru bimbingan dan konseling meminta kepada anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil pertemuan pada saat itu	18
	b. Guru bimbingan	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan konseling meminta kepada anggota kelompok memberikan kesan dan pesan selama mengikuti layanan bimbingan kelompok	20
			c. Guru bimbingan dan konseling menanyakan kepada anggota kelompok pertemuan selanjutnya dan mengakhiri dengan salam	
3	Model <i>cooperative learning tipe teams games tournament</i>	Tahap pertama	a. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan pembelajaran	21
			b. Guru bimbingan dan konseling memberikan motivasi kepada siswa	22
			c. Guru bimbingan dan konseling menyiapkan pembelajaran	23
		Tahap kedua	a. Guru bimbingan dan konseling memberikan informasi kepada siswa	24
			b. Guru bimbingan dan konseling memberikan informasi menggunakan metode demonstrasi	25
			c. Guru bimbingan dan konseling memberikan informasi lewat	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bahan bacaan	
Tahap ketiga	a. Guru bimbingan dan konseling membantu dalam membentuk kelompok belajar	27
	b. Guru bimbingan dan konseling membantu setiap kelompok dalam melakukan transisi secara efisien	28
Tahap keempat	Guru bimbingan dan konseling membantu kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas	29
Tahap kelima	Guru bimbingan dan konseling mengevaluasi hasil belajar	30
Tahap keenam	Guru bimbingan dan konseling menghargai kemampuan siswa baik individu maupun kelompok	31



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU

Nama informan : (Guru BK)

Jenis kelamin :

Status/jabatan :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
4	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan?	
5	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning tipe teams games tournament</i> ?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Topik apa saja yang biasanya ibu bahas dengan layanan bimbingan kelompok?	
7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan?	
8	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	
9	Apa yang ibu lakukan sebelum memulai layanan bimbingan kelompok?	
10	Bagaimana cara ibu membentuk suatu kelompok dalam layanan bimbingan kelompok?	
11	Bagaimana cara ibu mempersilahkan anggota kelompok untuk berkenalan?	
12	Bagaimana cara ibu menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok kepada anggota kelompok?	
13	Bagaimana cara ibu memberikan penjelasan setelah melakukan tahap pembentukan?	
14	Bagaimana cara ibu menanyakan kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok?	
15	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai layanan bimbingan kelompok?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Apakah ibu menanyakan kepada anggota kelompok pokok permasalahan yang akan dibahas?	
17	Games apakah yang ibu lakukan agar anggota kelompok tidak bosan selama kegiatan layanan bimbingan kelompok?	
18	Apakah ibu memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyimpulkan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan?	
19	Bagaimana kesan, pesan dan perasaan anggota kelompok selama ibu memberikan layanan bimbingan kelompok?	
20	Apakah anggota kelompok bersedia untuk melanjutkan pertemuan selanjutnya bu?	
21	Apa saja yang ibu sampaikan mengenai tujuan pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	
22	Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa?	
23	Apa saja yang ibu siapkan untuk pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	
24	Apa saja yang ibu sampaikan mengenai pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	

25	Bagaimana cara ibu membentuk metode demonstrasi dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	
26	Apakah selama pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ibu memberikan informasi lewat bahan bacaan?	
27	Selama pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> apa saja kendala yang ibu hadapi dalam membentuk kelompok belajar?	
28	Apa saja yang ibu bantu kepada setiap kelompok dalam melakukan transisi secara efisien?	
29	Bantuan apakah yang ibu berikan kepada kelompok belajar selama mengerjakan tugas?	
30	Bagaimana cara ibu mengevaluasi hasil belajar siswa?	
31	Bagaimana cara ibu menghargai kemampuan siswa baik individu maupun kelompok?	

Pekanbaru, Agustus 2020
Peneliti

(Nova Aryati Ningrum)



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama informan : Royani, S.Ag

Jenis kelamin : Perempuan

Status/jabatan : Guru BK

Tanggal wawancara : 14 Agustus 2020

Tempat wawancara : Ruang BK MA Diniyah Puteri

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	Ibu kuliah di IAIN Suska dulunya. Mengambil jurusan bimbingan penyuluhan islam. Untuk menjadi guru bk karena itu memang harus keguruan ibu mengambil akta 4 dan itu mengambil di UIR. Karena hanya ada di UIR pada tahun 2009. Jurusanannya memang bimbingan penyuluhan islam tetapi untuk basic mengajarnya itu setelah mengambil akta 4 menjadi guru bimbingan konseling.
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	Pengalaman ibu sebelum menjadi guru bk itu memang belum ada pengalaman karena pas jadi guru BK disitu baru mendapatkanya pengalamannya.
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Rasanya penasaran bagaimana menjadi guru BK gitu ya nah kemudian selama ini kan waktu ibu sekolah ibu merasa guru BK itu seperti polisi sekolah tapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		setelah ibu belajar ternyata tidak seperti itu. Nah itu alasan kenapa ibu ingin menjadi guru BK.
4	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan?	Ibu menjadi guru BK karena melamar dan ditugaskan. Dan juga ibu merupakan alumni dari MA disini dan juga belum selesai kuliah di semester akhir ibu sudah masuk sebagai guru di MA ini dan belum ada guru BK karena di butuhkan juga guru BK makanya ibu melamar disini.
5	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	Biasanya ibu melihat sesuai dengan materinya dan layanannya. Nah misalnyakan layanan informasi, orientasi, penempatan penyaluran, setelah itu kan ada layanan bimbingan kelompok. Nah di dalam bimbingan kelompok inilah baru kita gunakan yang namanya model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> .
6	Topik apa saja yang biasanya ibu bahas dengan layanan bimbingan kelompok?	Biasanya kita membahas topik kekinian. Seperti tentang kenakalan remaja, tentang pengaruh media sosial, kemudian tentang tata krama.
7	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan?	Alat bantu yang pertama tentunya RPL dulu, kemudian tentu kita harus punya sebuah rujukan dari RPL, kemudian materi, nah setelah materi itu mungkin slide ya pembelajaran itu yang kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		gunakan pakai infokus kemudian baru game atau permainan itu.
8	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	Kendalanya itu di waktu, anak-anak belum puas mereka membahas materi dan tournament yang dilaksanakan pada saat itu dan waktunya tidak cukup.
9	Apa yang ibu lakukan sebelum memulai layanan bimbingan kelompok?	Tentunya informasi terlebih dahulu, pengarahan, bagaimana dia memahami dan menerima kelompoknya. Nah sejauh mana mereka mengetahui layanan bimbingan kelompok dan bagaimana cara mereka menguasai materi yang akan di bahas pada saat itu.
10	Bagaimana cara ibu membentuk suatu kelompok dalam layanan bimbingan kelompok?	Biasanya ibu mengarahkan kepada siswa. Siapa teman dekat mereka yang cocok untuk belajar kelompok. Nah jadi memang ibu beri kebebasan kepada mereka karena kita memberikan itu tentu ada sebuah komitmen. “nah kalian pilih kelompok sendiri dengan catatan tugas yang ibu berikan selesai” seperti itu.
11	Bagaimana cara ibu mempersilahkan anggota kelompok untuk berkenalan?	Ya seperti yel-yel, ada game terlebih dahulu kemudian di masukkan untuk perkenalan itu. Ntah menyebut nama ataupun menyebut tanggal lahirnya ataupun hobi mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>12 Bagaimana cara ibu menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok kepada anggota kelompok?</p>	<p>Biasanya ibu menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok ini menjelaskan bagaimana mereka memahami bahwa belajar dalam kelompok itu lebih enak, lebih asyik, kemudian lebih membuka wawasan. Karena teman-temannya ini punya pendapat atau ide akhirnya disitulah anak-anak itu belajar. Oh mungkin ilmu yang dia ketahui Cuma sebatas itu ternyata teman yang lain punya yang lebih.</p>
<p>13</p>	<p>Bagaimana cara ibu memberikan penjelasan setelah melakukan tahap pembentukan?</p>	<p>Nah mungkin masa transisi ya, kita harus punya waktu. Waktunya untuk <i>ice breaking</i> tadi setelah itu masuk kegiatan inti tentu kita mengingatkan konsentrasi dan fokus pada materi selanjutnya.</p>
<p>14</p>	<p>Bagaimana cara ibu menanyakan kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok?</p>	<p>Nah tentu kita akan tanyakan kembali kepada anak-anak. “anak-anak gimana udah siap? Bisa kita lanjutkan?” Nah dengan cara seperti itu konsentrasi anak terfokus pada kegiatan berikutnya.</p>
<p>15</p>	<p>Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai layanan bimbingan kelompok?</p>	<p>Tentu iya. Nah terkadang dalam satu kelompok itu ada yang ngerti sekali ada yang tidak, ada yang hanya ikut-ikutan saja. jadi itu perlu kita tanyakan kembali kepada anak-anak, “nah anak-anak kira-kira ada yang ditanyakan sebelum kita lanjutkan?” Nah gimana</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		sistematikanya, gimana cara menghidupkan suasana gitu kan, itu perlu kita kasih tau.
16	Apakah ibu menanyakan kepada anggota kelompok pokok permasalahan yang akan dibahas?	Tentu, nah setiap anak ini kan pokok pembahasan ini harus kita tentukan terlebih dahulu namanya bimbingan kelompok. Nah kalau bimbingan kelompok ini apakah itu kelompok tugas apakah itu kelompok bebas gitu ya nah kita tentukan dulu kalau materinya atau tugasnya dari kita tentu materi itu yang kita bahas. Tapi kalau kita serahkan kepada siswa materi bebas nah tentu mereka akan menentukan materi yang mana yang akan di bahas.
17	Games apakah yang ibu lakukan agar anggota kelompok tidak bosan selama kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Gamenya mungkin bervariasi ya. Terkadang ada game yang mengasah otak ya, logika, aritmatik ataupun gamenya berupa kreasi. Nah itu perlu sekali kita variasikan dan tergantung suasana dan kita serahkan kepada siswa mau game yang mana.
18	Apakah ibu memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyimpulkan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan?	Tentu iya. Itu merupakan salah satu hasil evaluasi dari proses layanan bimbingan kelompok tadi. Jadi setiap siswa itu memang harus bisa menyimpulkan. Nah gunanya itu melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam memahami kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		layanan bimbingan kelompok.
19	Bagaimana kesan, pesan dan perasaan anggota kelompok selama ibu memberikan layanan bimbingan kelompok?	Biasanya mereka sangat tertarik, sangat bersemangat, antusias dan mereka pun sangat senang, mereka bisa lebih terbuka dengan anggota kelompok dan ibu sendiri.. Pingin melanjutkan lagi walaupun waktunya sudah habis. Biasanya anak-anak minta tambah waktu seperti itu. Dan juga mereka sangat nyaman berada disini kadang mereka berkumpul di ruangan ini membahas pelajaran yang lain dan organisasi ataupun ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.
20	Apakah anggota kelompok bersedia untuk melanjutkan pertemuan selanjutnya bu?	Tentu iya. Karena mereka memang merasa nyaman belajar dalam kelompok tersebut.
21	Apa saja yang ibu sampaikan mengenai tujuan pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	Tujuannya, yaitu untuk meningkatkan nilai siswa atau hasil belajar siswa, menerima anggota kelompok yang lain dari suku, ras, budaya dan jenis kelamin yang berbeda, selanjutnya meningkatkan keterampilan bekerja sama kepada anggota kelompoknya.
22	Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa?	Sebenarnya motivasi ini tergantung diri siswa. Nah motivasi itu bisa muncul apabila ada rangsangan stimulasi dari luar, terutama dari gurunya. Nah tentu ibu akan mencari cara, bagaimana cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>anak-anak ini bisa termotivasi dengan apa saja yang ibu sampaikan. Caranya melakukan pendekatan, dengan cara mengajak mereka berkomunikasi, ibu memberikan motivasi seperti giat-giat dalam belajar, selalu berdoa dan berusaha agar cita-cita yang diinginkan tercapai, seperti itu.</p>
23	<p>Apa saja yang ibu siapkan untuk pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i>?</p>	<p>Tentu ibu harus mencari referensinya tentang model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> tersebut. Kemudian menentukan materi yang akan di bahas lebih mengarah ke pendidikan, membagi kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa, menyiapkan meja untuk melaksanakan games tersebut, menyiapkan soal ataupun pertanyaan pada saat tournament yang akan berlangsung, dan yang terakhir menyiapkan reward apa yang menarik diberikan kepada siswa tersebut.</p>
24	<p>Apa saja yang ibu sampaikan mengenai pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i>?</p>	<p>Setiap belajar itu tentu butuh konsentrasi dan fokus jadi kegunaannya yang pertama, yaitu membuat anak-anak itu merasa nyaman terlebih dahulu. Setelah itu baru kita bahas materinya. Yang ibu sampaikan tentang model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ini, yaitu mungkin yang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama pengertian pembelajaran *cooperative learning* tipe *teams games tournament*, kemudian apa saja tujuan yang terdapat dalam model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* ini, selanjutnya ciri-ciri model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* tersebut, selanjutnya unsur yang terdapat dalam model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* tersebut, lalu memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* tersebut. Langkah-langkahnya yang pertama, yaitu ibu akan menyampaikan kepada kelompok mengenai *teams games tournament* itu seperti apa. Kedua, memilih anggota kelompok dengan cara di undi dari 1-4 atau 1-5 atau mempersilahkan kepada siswa tersebut untuk memilih anggota kelompoknya sendiri. Setiap kelompok itu terdiri dari 4 atau 5 anggota kelompok. Ketiga, *games* dimainkan di atas meja terdiri dari 3 orang siswa yang masing-masing mewakili kelompoknya. Di *games* ini ibu akan mempersilahkan perwakilan kelompok untuk mengambil nomor undian, ketika perwakilan kelompok mendapatkan nomor 3 dia harus menjawab soal nomor 3 yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>telah ibu siapkan. Mereka boleh saling beradu argumen setiap perwakilan kelompok tersebut. Istilahnya sama seperti debat. Keempat, jika pada saat tournament pertama perwakilan kelompok tadi menang maka dia akan melanjutkan ke tahap yang lebih tinggi lagi. Maksudnya soal yang diberikan pun akan lebih susah dari pada tahap pertama. Kelima, ibu akan menilai dan akan melihat siapa yang pantas untuk diberikan julukan tim super, tim sangat baik dan tim baik. Lalu, setiap perwakilan kelompok yang menang akan diberikan reward berupa sertifikat ataupun hadiah lainnya yang berguna untuk mereka dalam proses belajar mengajar, seperti pena, buku, kotak pensil, tas, dan lain sebagainya.</p>
25	<p>Bagaimana cara ibu membentuk metode demonstrasi dalam pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i>?</p>	<p>Yang pertama terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahannya untuk pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i>, kemudian menjelaskan kepada anggota kelompok apa saja yang akan dilaksanakan selama menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> tersebut, lalu mempraktekkan bagaimana model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> tersebut.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Apakah selama pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ibu memberikan informasi lewat bahan bacaan?	Ya tentu, kalau tidak lewat bahan bacaan dari mana mereka mendapatkan informasi. Dari media juga perlu ada bacaannya. Jadi dasarnya memang dari bahan bacaan.
27	Selama pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> apa saja kendala yang ibu hadapi dalam membentuk kelompok belajar?	Kendalanya itu terkadang pemahaman siswa kadang berbeda nah ada yang mereka cepat tanggap dengan apa yang kita sampaikan dan ada juga malah siswa itu makin bingung. Jadi ini perlu penjelasan yang sangat detail mengenai model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> tersebut.
28	Apa saja yang ibu bantu kepada setiap kelompok dalam melakukan transisi secara efisien?	Tentu ibu akan mengarahkan bahwa bagaimana cara menghemat waktu. Kapan kita akan memulai dengan pembukaan, kemudian peralihan, kapan kita membentuk kelompok, kita harus mengingatkan. Sering mengingatkan untuk memanfaatkan waktu dan fokus dengan masalah intinya. Kemudian cara membentuk kelompoknya, yaitu dengan cara yang seperti tadi, mereka bebas memilih kelompok dengan siapa saja tetapi harus menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
29	Bantuan apakah yang ibu berikan kepada kelompok belajar selama mengerjakan tugas?	Kalau bantuan itu paling pengarahan dan bimbingan. Bagaimana mereka mengerjakan perintah-perintah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		diberikan.
30	Bagaimana cara ibu mengevaluasi hasil belajar siswa?	Paling dengan laiseg (layanan segera), kemudian ada angket tentang pemahaman mereka dan tentang materi tersebut.
31	Bagaimana cara ibu menghargai kemampuan siswa baik individu maupun kelompok?	Itu kita lihat anak yang kreatif ya rewardnya apa kemudian dalam suatu kelompok mereka belajar kompak atau gimana tentu kita lihat dan di nilai selama proses. Nah proses model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> tadi di dalam dinamikanya kita akan lihat disana anak yang memang kreatif itu secara pribadinya kemudian secara kelompok kita lihat kekompakan mereka. Kemudian reward yang diberikan itu seperti sertifikat ataupun hadiah lainnya yang berguna untuk mereka dalam proses pelajar mengajar, seperti pena, buku, kotak pensil, tas, dan lain sebagainya.

Pekanbaru, 14 Agustus 2020
Peneliti

(Nova Aryati Ningrum)

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU

Nama informan : (Siswa)

Jenis kelamin :

Status/jabatan :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa yang anda ketahui mengenai layanan bimbingan kelompok?	
2	Apa yang anda peroleh dari kegiatan layanan bimbingan kelompok?	
3	Bagaimana cara guru bk membagi kelompok ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	
4	Apakah guru bk melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada?	
5	Bagaimana cara guru bk mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	
6	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> dan permasalahan apa yang biasanya di bahas?	
7	Apa saja kendala yang di hadapi ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
8	Apakah anda suka rela mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok? Dan bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruang bk yang anda ketahui?	
9	Apa yang menyebabkan anda tertarik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	
10	Apakah selama kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> anda menyukai kegiatan dan materinya?	



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama informan : RS

Jenis kelamin : Perempuan

Status/jabatan : Siswa

Tanggal wawancara : 14 Agustus 2020

Tempat wawancara : Labor IPA MA Diniyah Puteri Pekanbaru

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa yang anda ketahui mengenai layanan bimbingan kelompok?	Proses bimbingan konseling yang membahas suatu topik secara kelompok.
2	Apa yang anda peroleh dari kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Hasil yang di peroleh dari layanan bimbingan kelompok ini adalah musyawarah dan wawasan (pendapat dari anggota lain yang memberi masukan).
3	Bagaimana cara guru bk membagi kelompok ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	Biasanya memilih anggota kelompok melalui urutan absen atau dengan cara di undi dari 1-5 tetapi kadang memilih anggota kelompok sendiri.
4	Apakah guru bk melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> sesuai dengan	Guru BK sudah melaksanakan model pembelajaran tersebut dan sudah mengikuti langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	langkah-langkah yang sudah ada?	<p><i>tournament</i> dalam layanan bimbingan kelompok ini kita menunjuk perwakilan setiap kelompok yang akan melaksanakan games tersebut, kemudian memasuki tahap turnamen perwakilan setiap kelompok tadi besaing secara sehat dan berkontribusi di meja turnamen tersebut. Guru bk melihat dan menilai siapa yang akan menjadi tim super, tim sangat baik, dan tim baik.</p>
5	Bagaimana cara guru bk mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	<p>Jika ada waktu yang cukup, guru BK menunggu semua kelompok berpersentasi, memberikan reward kepada anggota kelompok yang telah mendapatkan tim super, tim sangat baik, tim baik, dan kemudian memberi sedikit kesimpulan lalu mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan selama mengikuti bimbingan kelompok dan memberikan salam.</p>
6	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> dan permasalahan apa yang biasanya di bahas?	<p>Perasaan saya sangat antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut anggota kelompok juga ada yang terbuka dan memberikan ide kepada yang lain. Dan saya sering sekali mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut. Kami membahas topik gadget, media sosial,</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		kenakalan remaja dan topik yang lagi viral maupun trending bu.
7	Apa saja kendala yang di hadapi ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Kendalanya, terkadang tidak semua anggota ingin bekerja sama dan juga terkendala di waktu.
8	Apakah anda suka rela mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok? Dan bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruang bk yang anda ketahui?	Ya, saya menyukai kegiatan layanan bimbingan kelompok dan saya melakukannya dengan sukarela. Nyaman bu dan sejuk
9	Apa yang menyebabkan kamu tertarik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	Kegiatan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> tidak membuat kami membosankan, seru, santai, mengetahui ide-ide yang dimiliki oleh anggota kelompok yang lain, mengajarkan bahwa dalam kelompok itu sangat penting untuk bekerja sama dan mempunyai tanggung jawabnya masing-masing.
10	Apakah selama kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> anda menyukai kegiatan dan materinya?	Menyukainya bu, karna kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> membuat kami lebih memahami bahwa bersosialisasi dengan yang lain itu juga penting, menimbulkan rasa bertanggung jawab, meningkatkan rasa kepercayaan diri untuk mengemukakan pendapat, mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

game dan turnamen, belajar untuk bersaing secara sehat dengan kelompok lain. Materinya juga menarik bu, kami jadi lebih tau tentang potensi dalam diri sendiri. Sebelum memulai kegiatannya kami melakukan tanya jawab mengenai materi tersebut. Kemudian melaksanakan sebuah game atau turnamen seperti cerdas cermat.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Nama informan : RA

Jenis kelamin : Perempuan

Status/jabatan : Siswa

Tanggal wawancara : 14 Agustus 2020

Tempat wawancara : Labor IPA MA Diniyah Puteri Pekanbaru

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa yang anda ketahui mengenai layanan bimbingan kelompok?	Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok, serta terdapat hubungan konseling yang hangat, terbuka, permisif dan penuh keakraban.
2	Apa yang anda peroleh dari kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Yang bisa kita peroleh dari bimbingan kelompok, yaitu kita dapat mengeluarkan masalah kita, saling menjaga rahasia, bisa memberi pendapat, bisa bertukar pendapat, bisa mengetahui apa yang harus kita perbaiki, dan bisa menyelesaikan masalah dalam kelompok. Bisa membimbing kita untuk jadi orang yang amanah.
3	Bagaimana cara guru bk membagi kelompok ketika melaksanakan	Yaitu dengan cara membagi perkelompok, dan biasanya dibagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	dengan cara mengambil undian 1-5 ataupun membebaskan untuk memilih anggota kelompok sendiri.
4	Apakah guru bk melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada?	Guru BK di sekolah ini sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> dan langkah-langkahnya pun sudah mengikuti model pembelajaran tersebut. Ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ini kami di ajak untuk melaksanakan <i>games</i> di meja turnamen yang terdiri dari 3 orang siswa yang berasal dari kelompok yang berbeda. Kemudian memasuki tahap turnamen, di mana siswa yang mewakili kelompoknya tadi berkontribusi secara bersama dan akan bersaing secara baik. Lalu, guru BK menilai siapa yang menjadi tim super, tim sangat baik, dan tim baik.
5	Bagaimana cara guru bk mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	Yaitu dengan cara memberi kesan dan pesan, motivasi, dan kadang memberikan siswi permainan game sesuai kelompok, memberikan reward kepada anggota kelompok yang berhasil meraih penghargaan tim super, tim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		sangat baik, tim baik, dan diakhiri dengan salam.
6	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> dan permasalahan apa yang biasanya di bahas?	Perasaan saya senang, karna disitu kita bisa belajar apa itu arti kebersamaan, memecahkan suatu masalah dengan bersama-sama dan kita lebih terbuka karena memberikan pendapat dan ide kepada anggota kelompok yang lain, dan bisa saling menyimpan amanah dalam suatu kelompok yang bersifat rahasia. Biasanya kami membahas topik yang kekinian bu, seperti media sosial, bullying, kenakalan remaja, dan lain-lain.
7	Apa saja kendala yang di hadapi ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Kendala dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok ini adalah waktu yang sangat singkat/kurang.
8	Apakah anda suka rela mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok? Dan bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruang bk yang anda ketahui?	Alhamdulillah dengan hati yang sangat senang dan ikhlas, dan saya suka sekali dengan bimbingan ini. Ruangnya nyaman bu dan dingin
9	Apa yang menyebabkan kamu tertarik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> ?	Yang membuat saya tertarik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> karena di dalam layanan bimbingan kelompok model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> membuat kami tidak bosan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		relaks, <i>game</i> juga seru, bisa bertukar pikiran sehingga kami bisa bekerja sama dalam kelompok.
10	Apakah selama kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> anda menyukai kegiatan dan materinya?	Sangat menyukai kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> bu, karna dalam model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> itu kami di ajarkan bersosialisasi dengan anggota kelompok yang lain, belajar menumbuhkan rasa bertanggung jawab, mengemukakan pendapat, mengikuti game dan turnamen, belajar untuk bersaing secara sehat dengan kelompok lain. Materinya juga menarik bu, jadi lebih memahami potensi dalam diri sendiri. Dan sebelum memulai kegiatannya anggota kelompok melakukan tanya jawab mengenai materi tersebut. Kemudian melaksanakan sebuah game atau turnamen seperti cerdas cermat.

Data Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling Informan Guru Bimbingan dan Konseling

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Ibu kuliah di IAIN Suska dulunya. Mengambil jurusan
	2	bimbingan penyuluhan islam. Untuk menjadi guru bk karena
	3	itu memang harus keguruan ibu mengambil akta 4 dan itu
	4	mengambil di UIR. Karena hanya ada di UIR pada tahun
	5	2009. Jurusannya memang bimbingan penyuluhan islam
	6	tetapi untuk basic mengajarnya itu setelah mengambil akta 4
	7	menjadi guru bimbingan konseling. Pengalaman ibu sebelum
PGBK	8	menjadi guru BK itu memang belum ada pengalaman karena
	9	pas jadi guru BK disitu baru mendapatkan pengalamannya.
	10	Rasanya penasaran bagaimana menjadi guru BK gitu ya nah
	11	kemudian selama ini kan waktu ibu sekolah ibu merasa guru
	12	BK itu seperti polisi sekolah tapi setelah ibu belajar ternyata
	13	tidak seperti itu. Nah itu alasan kenapa ibu ingin menjadi
	14	guru BK. Ibu menjadi guru BK karena melamar dan
ALSN	15	ditugaskan. Dan juga ibu merupakan alumni dari MA disini
	16	dan juga belum selesai kuliah di semester akhir ibu sudah
	17	masuk sebagai guru di MA ini dan belum ada guru BK
	18	karena di butuhkan juga guru BK makanya ibu melamar
	19	disini. Biasanya ibu melihat sesuai dengan materinya dan
PLBK	20	layanannya. Nah misalnyakan layanan informasi, orientasi,
	21	penempatan penyaluran, setelah itu kan ada layanan
	22	bimbingan kelompok. Nah di dalam bimbingan kelompok
	23	inilah baru kita gunakan yang namanya model <i>cooperative</i>
	24	<i>learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> . Biasanya kita
	25	membahas topik kekinian. Seperti tentang kenakalan remaja,
	26	tentang pengaruh media sosial, kemudian tentang tata krama.
	27	Alat bantu yang pertama tentunya RPL dulu, kemudian tentu
	28	kita harus punya sebuah rujukan dari RPL, kemudian materi,
	29	nah setelah materi itu mungkin slide ya pembelajaran itu
	30	yang kita gunakan pakai infokus kemudian baru game atau
KNDL	31	permainan itu. Kendalanya itu di waktu, anak-anak belum
	32	puas mereka membahas materi dan tournament yang
	33	dilaksanakan pada saat itu dan waktunya tidak cukup.
	34	Tentunya informasi terlebih dahulu, pengarahan, bagaimana
	35	dia memahami dan menerima kelompoknya. Nah sejauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TLBK

36 mana mereka mengetahui layanan bimbingan kelompok dan
 37 bagaimana cara mereka menguasai materi yang akan di bahas
 38 pada saat itu. Biasanya ibu mengarahkan kepada siswa. Siapa
 39 teman dekat mereka yang cocok untuk belajar kelompok.
 40 Nah jadi memang ibu beri kebebasan kepada mereka karena
 41 kita memberikan itu tentu ada sebuah komitmen. “nah kalian
 42 pilih kelompok sendiri dengan catatan tugas yang ibu berikan
 43 selesai” seperti itu. Ya seperti yel-yel, ada game terlebih
 44 dahulu kemudian di masukkan untuk pengenalan itu. Ntah
 45 menyebut nama ataupun menyebut tanggal lahirnya ataupun
 46 hobi mereka. Biasanya ibu menyampaikan tujuan layanan
 47 bimbingan kelompok ini menjelaskan bagaimana mereka
 48 memahami bahwa belajar dalam kelompok itu lebih enak,
 49 lebih asyik, kemudian lebih membuka wawasan. Karena
 50 teman-temannya ini punya pendapat atau ide akhirnya
 51 disitulah anak-anak itu belajar. Oh mungkin ilmu yang dia
 52 ketahui Cuma sebatas itu ternyata teman yang lain punya
 53 yang lebih. Nah mungkin masa transisi ya, kita harus punya
 54 waktu. Waktunya untuk *ice breaking* tadi setelah itu masuk
 55 ke kegiatan inti tentu kita mengingatkan konsentrasi dan
 56 fokus pada materi selanjutnya Nah tentu kita akan tanyakan
 57 kembali kepada anak-anak. “anak-anak gimana udah siap?
 58 Bisa kita lanjutkan?” Nah dengan cara seperti itu konsentrasi
 59 anak terfokus pada kegiatan berikutnya. Tentu iya. Nah
 60 terkadang kan dalam satu kelompok itu ada yang ngerti
 61 sekali ada yang tidak, ada yang hanya ikut-ikutan saja. jadi
 62 itu perlu kita tanyakan kembali kepada anak-anak, “nah
 63 anak-anak kira-kira ada yang ditanyakan sebelum kita
 64 lanjutkan?” Nah gimana sistematiknya, gimana cara
 65 menghidupkan suasana gitu kan, itu perlu kita kasih tau.
 66 Tentu, nah setiap anak ini kan pokok pembahasan ini harus
 67 kita tentukan terlebih dahulu namanya bimbingan kelompok.
 68 Nah kalau bimbingan kelompok ini apakah itu kelompok tugas
 69 apakah itu kelompok bebas gitu ya nah kita tentukan dulu
 70 kalau materinya atau tugasnya dari kita tentu materi itu yang
 71 kita bahas. Tapi kalau kita serahkan kepada siswa materi
 72 bebas nah tentu mereka akan menentukan materi yang mana
 73 yang akan di bahas. Gamenya mungkin bervariasi ya.
 74 Terkadang ada game yang mengasah otak ya, logika,
 75 aritmatik ataupun gamenya berupa kreasi. Nah itu perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

MTVS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PSML

76 sekali kita variasikan dan tergantung suasana dan kita
 77 serahkan kepada siswa mau game yang mana. Tentu iya. Itu
 78 merupakan salah satu hasil evaluasi dari proses layanan
 79 bimbingan kelompok tadi. Jadi setiap siswa itu memang
 80 harus bisa menyimpulkan. Nah gunanya itu melihat sejauh
 81 mana kemampuan mereka dalam memahami kegiatan
 82 layanan bimbingan kelompok. Biasanya mereka sangat
 83 tertarik, sangat bersemangat, antusias dan mereka pun sangat
 84 senang, mereka bisa lebih terbuka dengan anggota kelompok
 85 dan ibu sendiri.. Pingin melanjutkan lagi walaupun waktunya
 86 sudah habis. Biasanya anak-anak minta tambah waktu seperti
 87 itu. Dan juga mereka sangat nyaman berada disini kadang
 88 mereka berkumpul di ruangan ini membahas pelajaran yang
 89 lain dan organisasi ataupun ekskul yang akan dilaksanakan.
 90 Tentu iya. Karena mereka memang merasa nyaman belajar
 91 dalam kelompok tersebut. Tujuannya, yaitu untuk
 92 meningkatkan nilai siswa atau hasil belajar siswa, menerima
 93 anggota kelompok yang lain dari suku, ras, budaya dan jenis
 94 kelamin yang berbeda, selanjutnya meningkatkan
 95 keterampilan bekerja sama kepada anggota kelompoknya.
 96 Sebenarnya motivasi ini tergantung diri siswa. Nah motivasi
 97 itu bisa muncul apabila ada rangsangan stimulasi dari luar,
 98 terutama dari gurunya. Nah tentu ibu akan mencari cara,
 99 bagaimana cara anak-anak ini bisa termotivasi dengan apa
 100 saja yang ibu sampaikan. Caranya melakukan pendekatan,
 101 dengan cara mengajak mereka berkomunikasi, ibu
 102 memberikan motivasi seperti giat-giat dalam belajar, selalu
 103 berdoa dan berusaha agar cita-cita yang diinginkan tercapai,
 104 seperti itu. Tentu ibu harus mencari referensinya tentang
 105 model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*
 106 tersebut. Kemudian menentukan materi yang akan di bahas
 107 lebih mengarah ke pendidikan, membagi kelompok yang
 108 terdiri dari 4 atau 5 orang siswa, menyiapkan meja untuk
 109 melaksanakan games tersebut, menyiapkan soal ataupun
 110 pertanyaan pada saat tournament yang akan berlangsung, dan
 111 yang terakhir menyiapkan reward apa yang menarik
 112 diberikan kepada siswa tersebut. Setiap belajar itu tentu
 113 butuh konsentrasi dan fokus jadi kegunaannya yang pertama,
 114 yaitu membuat anak-anak itu merasa nyaman terlebih dahulu.
 115 Setelah itu baru kita bahas materinya. Yang ibu sampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PTGT

116 tentang pembelajaran ini, yaitu mungkin yang pertama
 117 pengertian model *cooperative learning* tipe *teams games*
 118 *tournament*, kemudian apa saja tujuan yang terdapat dalam
 119 model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*
 120 ini, selanjutnya ciri-ciri model *cooperative learning* tipe
 121 *teams games tournament* tersebut, selanjutnya unsur yang
 122 terdapat dalam model *cooperative learning* tipe *teams games*
 123 *tournament* tersebut, lalu memberikan penjelasan mengenai
 124 langkah-langkah dalam model *cooperative learning* tipe
 125 *teams games tournament* tersebut. Langkah-langkahnya yang
 126 pertama, yaitu ibu akan menyampaikan kepada kelompok
 127 mengenai *teams games tournmanet* itu seperti apa. Kedua,
 128 memilih anggota kelompok dengan cara di undi dari 1-4 atau
 129 1-5 atau mempersilahkan kepada siswa tersebut untuk
 130 memilih anggota kelompoknya sendiri. Setiap kelompok itu
 131 terdiri dari 4 atau 5 anggota kelompok. Ketiga, *games*
 132 dimainkan di atas meja terdiri dari 3 orang siswa yang
 133 masing-masing mewakili kelompoknya. Di *games* ini ibu
 134 akan mempersilahkan perwakilan kelompok untuk
 135 mengambil nomor, ketika perwakilan kelompok
 136 mendapatkan nomor 3 dia harus menjawab soal nomor 3
 137 yang telah ibu siapkan. Mereka boleh saling beradu argumen
 138 setiap perwakilan kelompok tersebut. Istilahnya sama seperti
 139 debat. Keempat, pada saat tournament pertama perwakilan
 140 kelompok tadi menang maka dia akan melanjutkan ke tahap
 141 yang lebih tinggi lagi. Maksudnya soal yang diberikan pun
 142 akan lebih susah dari pada tahap pertama. Kelima, ibu akan
 143 menilai dan akan melihat siapa yang pantas untuk diberikan
 144 julukan tim super, tim sangat baik dan tim baik. Lalu, setiap
 145 perwakilan kelompok yang menang akan diberikan reward
 146 yang diberikan itu seperti sertifikat ataupun hadiah lainnya
 147 yang berguna untuk mereka dalam proses belajar mengajar,
 148 seperti pena, buku, kotak pensil, tas, dan lain sebagainya.
 149 Yang pertama terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahannya
 150 untuk model *cooperative learning* tipe *teams games*
 151 *tournament*, kemudian menjelaskan kepada anggota
 152 kelompok apa saja yang akan dilaksanakan selama
 153 menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games*
 154 *tournament* tersebut, lalu mempraktekkan bagaimana model
 155 *cooperative learning* tipe *teams games tournament* tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	KNDL	156	Ya tentu, kalau tidak lewat bahan bacaan dari mana mereka
		157	mendapatkan informasi. Dari media juga perlu ada
		158	bacaannya. Jadi dasarnya memang dari bahan bacaan.
		159	Kendalanya itu terkadang pemahaman siswa kadang berbeda
		160	nah ada yang mereka cepat tanggap dengan apa yang kita
		161	sampaikan dan ada juga malah siswa itu makin bingung. Jadi
	ARHN	162	ini perlu penjelasan yang sangat detail mengenai model
		163	<i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> tersebut.
		164	Tentu ibu akan mengarahkan bahwa bagaimana cara
		165	menghemat waktu. Kapan kita akan memulai dengan
		166	pembukaan, kemudian peralihan, kapan kita membentuk
		167	kelompok, kita harus mengingatkan. Sering mengingatkan
	TSML	168	untuk memanfaatkan waktu dan fokus dengan masalah
		169	intinya. Kemudian cara membentuk kelompoknya, yaitu
		170	dengan cara yang seperti tadi, mereka bebas memilih
		171	kelompok dengan siapa saja tetapi harus menyelesaikan
		172	tugas yang telah diberikan. Kalau bantuan itu paling
		173	pengarahan dan bimbingan. Bagaimana mereka mengerjakan
		174	perintah-perintah yang diberikan. Paling dengan <i>laissez</i>
		175	(layanan segera), kemudian ada angket tentang pemahaman
		176	mereka dan tentang materi tersebut. Itu kita lihat anak yang
		177	kreatif ya rewardnya apa kemudian dalam suatu kelompok
		178	mereka belajar kompak atau gimana tentu kita lihat dan di
		179	nilai selama proses. Nah proses model <i>cooperative learning</i>
		180	tipe <i>teams games tournament</i> tadi di dalam dinamikanya kita
		181	akan lihat disana anak yang memang kreatif itu secara
		182	pribadinya kemudian secara kelompok kita lihat kekompakan
		183	mereka. Kemudian reward yang diberikan itu seperti sertifikat
		184	ataupun hadiah lainnyaa yang berguna untuk mereka dalam
		185	proses pelajar mengajar, seperti pena, buku, kotak pensil, tas,
		186	dan lain sebagainya.

Keterangan:

- LGBK : Latar Belakang Guru BK
- PGBK : Pengalaman Guru BK
- ALSN : Alasan
- PLBK : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KNDL	: Kendala
TLBK	: Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok
PSML	: Perasaan Saat Mengikuti Layanan
MTVS	: Motivasi
PTGT	: Pelaksanaan <i>Teams Games Tournament</i>
ARHN	: Arahan
TSML	: Tindakan Setelah Mengikuti Layanan

Data di atas merupakan untuk mengetahui latar belakang guru BK dengan cara melihat kode LBGBK kemudian lihat pada baris yang sejajar dengan kodenya, begitu juga seterusnya.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa Informan Siswa 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PEBK	1	Proses bimbingan konseling yang membahas suatu topik
	2	secara kelompok. Hasil yang di peroleh dari layanan
MLBK	3	bimbingan kelompok ini adalah musyawarah dan wawasan
	4	(pendapat dari anggota lain yang memberi masukan).
	5	Biasanya memilih anggota kelompok melalui urutan absen
MKDL	6	atau dengan cara di undi dari 1-5 tetapi kadang memilih
	7	anggota kelompok sendiri. Guru BK sudah melaksanakan
	8	model pembelejaraan tersebut dan sudah mengikuti langkah-
	9	langkah model pembelajaran tersebut. Model <i>cooperative</i>
PTGT	10	<i>learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> dalam layanan
	11	bimbingan kelompok ini kita menunjuk perwakilan setiap
	12	kelompok yang akan melaksanakan games tersebut, kemudian
	13	memasuki tahap turnamen perwakilan setiap kelompok tadi
	14	besaing secara sehat dan berkontribusi di meja turnamen
	15	tersebut. Guru BK melihat dan menilai siapa yang akan
	16	menjadi tim super, tim sangat baik, dan tim baik. Jika ada
	17	waktu yang cukup, guru bk menunggu semua kelompok
EVLS	18	berpersentasi, memberikan reward kepada anggota kelompok
	19	yang telah mendapatkan tim super, tim sangat baik, tim baik,
	20	dan kemudian memberi sedikit kesimpulan lalu
	21	mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk memberikan
	22	kesan dan pesan selama mengikuti bimbingan kelompok dan
	23	memberikan salam. Perasaan saya sangat antusias mengikuti
PSML	24	kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut anggota
	25	kelompok juga ada yang terbuka dan memberikan ide kepada
	26	yang lain. Dan saya sering sekali mengikuti kegiatan layanan
	27	bimbingan kelompok tersebut. Kami membahas topik gadget,
	28	media sosial, kenakalan remaja dan topik yang lagi viral
	29	maupun trending bu. Kendalanya, terkadang tidak semua
KNDL	30	anggota ingin bekerja sama dan juga terkendala di waktu. Ya,
	31	saya menyukai kegiatan layanan bimbingan kelompok dan
SMKL	32	saya melakukannya dengan sukarela. Nyaman bu dan sejuk.
	33	Kegiatan bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative</i>
	34	<i>learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> tidak membuat kami
KMKL	35	membosankan, seru, santai, mengetahui ide-ide yang dimiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	oleh anggota kelompok yang lain, mengajarkan bahwa dalam
37	kelompok itu sangat penting untuk bekerja sama dan
38	mempunyai tanggung jawabnya masing-masing.
39	Menyukainya bu, karna kegiatan layanan bimbingan
40	kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>teams</i>
41	<i>games tournament</i> membuat kami lebih memahami bahwa
42	bersosialisasi dengan yang lain itu juga penting, menimbulkan
43	rasa bertanggung jawab, meningkatkan rasa kepercayaan diri
44	untuk mengemukakan pendapat, mengikuti game dan
45	turnamen, belajar untuk bersaing secara sehat dengan
46	kelompok lain. Materinya juga menarik bu, kami jadi lebih
47	tau tentang potensi dalam diri sendiri. Sebelum memulai
48	kegiatannya kami melakukan tanya jawab mengenai materi
49	tersebut. Kemudian melaksanakan sebuah game atau
50	turnamen seperti cerdas cermat.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa Informan Siswa 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PLBK	1	Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan
	2	konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok
	3	yang memanfaatkan dinamika kelompok, serta terdapat
	4	hubungan konseling yang hangat, terbuka, permisif dan penuh
	5	keakraban. Yang bisa kita peroleh dari bimbingan kelompok,
MLBK	6	yaitu kita dapat mengeluarkan masalah kita, saling menjaga
	7	rahasia, bisa memberi pendapat, bisa bertukar pendapat, bisa
	8	mengetahui apa yang harus kita perbaiki, dan bisa
	9	menyelesaikan masalah dalam kelompok. Bisa membimbing
	10	kita untuk jadi orang yang amanah. Yaitu dengan cara
MKDL	11	membagi perkelompok, dan biasanya dibagi dengan cara
	12	mengambil undian 1-5 ataupun membebaskan untuk memilih
	13	anggota kelompok sendiri. Guru BK di sekolah ini sudah
	14	melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan model
	15	<i>cooperative learning</i> tipe <i>teams games tournament</i> dan
PTGT	16	langkah-langkahnya pun sudah mengikuti model
	17	pembelajaran tersebut. Ketika melaksanakan layanan
	18	bimbingan kelompok dengan model <i>cooperative learning</i> tipe
	19	<i>teams games tournament</i> ini kami di ajak untuk melaksanakan
	20	<i>games</i> di meja turnamen yang terdiri dari 3 orang siswa yang
EVLS	21	berasal dari kelompok yang berbeda. Kemudian memasuki
	22	tahap turnamen, di mana siswa yang mewakili kelompoknya
	23	tadi berkontribusi secara bersama dan akan bersaing secara
	24	baik. Lalu, guru BK menilai siapa yang menjadi tim super,
	25	tim sangat baik, dan tim baik. Yaitu dengan cara memberi
PSML	26	kesan dan pesan, motivasi, dan kadang memberikan siswi
	27	permainan game sesuai kelompok, memberikan reward
	28	kepada anggota kelompok yang berhasil meraih penghargaan
	29	tim super, tim sangat baik, tim baik, dan diakhiri dengan
	30	salam. Perasaan saya senang, karna disitu kita bisa belajar apa
	31	itu arti kebersamaan, memecahkan suatu masalah dengan
	32	bersama-sama dan kita lebih terbuka karena memberikan
	33	pendapat dan ide kepada anggota kelompok yang lain, dan
	34	bisa saling menyimpan amanah dalam suatu kelompok yang
	35	bersifat rahasia. Biasanya kami membahas topik yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

KNDL

SMKL

KMKL

MKL

36 kekinian bu, seperti media sosial, bullying, kenakalan remaja,
37 dan lain-lain. Kendala dalam belajar bimbingan kelompok ini
38 adalah waktu yang sangat singkat/kurang. Alhamdulillah
39 dengan hati yang sangat senang dan ikhlas, dan saya suka
40 sekali dengan bimbingan ini. Ruangnya nyaman bu dan
41 dingin. Yang membuat saya tertarik terhadap layanan
42 bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe
43 *teams games tournament* karena di dalam layanan bimbingan
44 kelompok model *cooperative learning* tipe *teams games*
45 *tournament* membuat kami tidak bosan, relaks, *game* juga
46 seru, bisa bertukar pikiran sehingga kami bisa bekerja sama
47 dalam kelompok. Sangat menyukai kegiatan layanan
48 bimbingan kelompok dengan model *cooperative learning* tipe
49 *teams games tournament* bu, karna dalam model *cooperative*
50 *learning* tipe *teams games tournament* itu kami di ajarkan
51 bersosialisasi dengan anggota kelompok yang lain, belajar
52 menumbuhkan rasa bertanggung jawab, mengemukakan
53 pendapat, mengikuti *game* dan turnamen, belajar untuk
54 bersaing secara sehat dengan kelompok lain. Materinya juga
55 menarik bu, jadi lebih memahami potensi dalam diri sendiri.
56 Dan sebelum memulai kegiatannya anggota kelompok
57 melakukan tanya jawab mengenai materi tersebut. Kemudian
58 melaksanakan sebuah *game* atau turnamen seperti cerdas
59 cermat.

Keterangan:

PLBK : Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

MLBK : Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

MKDL : Membentuk Kelompok dalam Layanan

PTGT : Pelaksanaan *Teams Games Tournament*

EVLS : Evaluasi

PSML : Perasaan Saat Mengikuti Layanan

KNDL : Kendala

SMKL : Sukarela Mengikuti Kegiatan Layanan

KMKL : Ketertarikan Mengikuti Kegiatan Layanan

MKL : Menyukai Kegiatan Layanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



YAYASAN DINIYAH
MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU
AKREDITASI : A

NSM : 13.2.14.71.0001 NPSN : 10498813

Email : madiniyahputeripekanbaru@gmail.com/Facebook: [MA Diniyah Puteri](https://www.facebook.com/MA.Diniyah.Puteri)
Pekanbaru

Website: <http://www.yayasandiniyahputeri-pontrenpku.sch.id>

Jl.KH.Ahmad Dahlan No.100 Telp (0761) 082387682755

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi	
C	Topik Layanan	Mengenal Potensi Diri	
D	Tujuan Umum	Peserta didik dapat mengenali potensi diri	
E	Tujuan Khusus	1	Peserta didik dapat mengenali potensi dirinya
		2	Peserta didik dapat menerima dan bersikap positif mengenai potensi dirinya
		3	Peserta didik dapat mempersiapkan pengembangan potensi dirinya
F	Sasaran Layanan	Kelas X IPA/IPS	
G	Materi Layanan	1	Mengenal diri sendiri
		2	Jenis Potensi diri
H	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit	
I	Sumber	Online di http://www.maribelajarbkk.web.id/2014/12/pemahaman-diri-dan-potensi-diri.html	
J	Metode/Teknik	Cooperatif Learning Tipe Team Game Tournament (TGT)	
K	Media / Alat	Power point, LKS, white board, spidol	
L	Media / Alat	Power point, LKS, white board, spidol	
M	PELAKSANAAN		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	
		a	Pernyataan Tujuan
			- Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat peserta didik bersemangat
			- Menanyakan kabar
			- Ice Breaking
			- Menyampaikan tujuan yang akan dicapai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	b	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	-	Pertama menjelaskan tentang <i>teams games tournament</i> , kedua memilih anggota kelompok dengan cara di undi dari 1-4 atau 1-5 atau mempersilahkan kepada siswa tersebut untuk memilih anggota kelompoknya sendiri, Setiap kelompok itu terdiri dari 4 atau 5 anggota kelompok. Ketiga, games dimainkan di atas meja terdiri dari 3 orang siswa yang masing-masing mewakili kelompoknya, keempat, pada saat turnamen pertama perwakilan kelompok tadi menang maka dia akan melanjutkan ke tahap yang lebih tinggi lagi, kelima, menilai dan akan melihat siapa yang pantas untuk diberikan julukan tim super, tim sangat baik dan tim baik.
			-	Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 45 menit pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	-	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d	Tahap peralihan (Transisi)	-	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2	Tahap Inti			
	a	Presentasi Kelas	-	Materi layanan bimbingan kelompok diperkenalkan dalam presentasi didalam kelas, yang dipimpin oleh guru.
	b	Tim	-	Tim terdiri dari 4 atau 5 orang yang memiliki jenis kelamin, ras, suku yang berbeda.
	c	<i>Games</i>	-	<i>Games</i> dimainkan di atas meja turnamen dengan tiga orang siswa, yang masing-masing mewakili tim yang berbeda.
	d	Turnamen	-	Pada turnamen, perwakilan dari masing-masing tim yang menang akan bertanding di tahap turnamen ini. Dan jika menang lagi akan melanjutkan ke tahap yang lebih tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga				sampai menemukan 3 tim yang menjadi pemenang
		e	Rekognisi Tim	Guru BK/Konselor menilai/memberi skor pada masing-masing tim dan melihat tim mana yang akan menjadi tim super, tim sangat baik, dan tim baik. Kemudian memberi reward kepada tim tersebut.
	3	Tahap Penutup		<div>- Guru BK/Konselor memberikan penguatan</div> <div>- Merencanakan tindak lanjut dan memberikan reward</div>
Naka Riau State Isl	Evaluasi			
	1	Evaluasi Proses	-	Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.
			-	Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
			-	Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
			-	Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2	Evaluasi Hasil	-	Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan
			-	Topik yang dibahas:sangat penting/kurang penting/tidak penting
			-	Penyampaian Guru BK/Konselor: mudah dipahami/sulit dipahami
			-	Kegiatan yang diikuti:menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Lampiran :

Uraian Materi

Mengetahui

Kepala Sekolah

Suprpto, S.Pd.I.M.Pd
NPK.3811670003075

Pekanbaru, 28 Januari 2020

Guru BK/Konselor

Royani, S.Ag
NPK.675280003808



Lampiran Materi

POTENSI DIRI

A. Mengenal Diri

1. Kenali diri sendiri

Coba buat daftar pertanyaan, seperti: apa yang membuat Anda bahagia; apa yang Anda inginkan dalam hidup ini; apa kelebihan dan kekuatan Anda; dan apa saja kelemahan Anda. Kemudian jawablah pertanyaan ini secara jujur dan objektif. Mintalah bantuan keluarga atau sahabat untuk menilai kelemahan dan kekuatan Anda.

2. Tentukan tujuan hidup

Tentukan tujuan hidup Anda baik itu tujuan jangka waktu pendek maupun jangka panjang secara realistis. Realistis maksudnya yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi Anda. Menentukan tujuan yang jauh boleh aja asal diikuti oleh semangat untuk mencapainya.

3. Hilangkan negative thinking

Buanglah pikiran-pikiran negatif yang bisa menghambat langkah Anda mencapai tujuan. Setiap kali Anda menghadapi hambatan, jangan menyalahkan orang lain. Lebih baik coba evaluasi kembali langkah Anda mungkin ada sesuatu yang perlu diperbaiki. Kemudian melangkahlah kembali jika Anda telah menemukan jalan yang mantap.

4. Jangan mengadili diri sendiri

Jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam mencapai tujuan Anda, jangan menyesali dan mengadili diri sendiri berlarut-larut. Hal ini hanya akan membuang waktu dan energi. Bangkit dan tataplah masa depan. Jadikan kegagalan sebagai pengalaman dan bahan pelajaran untuk maju. Masa remaja adalah masa yang penuh gejolak di mana setiap remaja puteri merasa tertantang untuk mencari jati dirinya sesuai dengan karakter dan panggilan jiwa. Terlebih lagi, saat ini remaja hidup di zaman yang bergerak sangat cepat, dengan kemajuan teknologi informasi mengakibatkan derasnya informasi tentang budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru yang menawarkan berbagai pilihan dan nilai-nilai baru bagi mereka.

B. Jenis Potensi Diri

1. Potensi diri yang bersifat fisik (fisiologis)

Tuhan telah membekali manusia dengan kelengkapan fisik yang sempurna. Anggota badan dan organ tubuh yang ada padanya, memungkinkan ia bekerjadan beraktivitas dengan mudah

2. Potensi diri yang bersifat psikologi

Potensi adalah daya, kekuatan, kemampuan, kesanggupan dan kemampuan yang memungkinkan untuk dapat dikembangkan. Potensi psikologi adalah kemampuan dan tekak yang bula untuk mengembangkan sesuatu

3. Potensi Akademis/Belajar

Sesuatu disebut berkualitas unggul jika sesuai dengan desain peruntukan atau kegunaannya. Demikian juga siswa atau pelajar yang berkualitas baik adalah yang mampu menyelesaikan tugas belajar atau akademik secara memadai

4. Potensi diri yang bersifat Spiritual Keimanan

Spirit adalah sumber kekuatan. Spirit adalah inti dan pusat hati nurani. Semua hal dalam hidup akan punya arti jika ada spirit bahkan hidup itu pun, akan bermakna jika dilandasi spiritualisme dan keimanan. Tanpa spirit dan iman, semua akan melemah, hancur lalu sirna. Dalam suasana bencana atau perang. Seorang ibu dalam kondisi mengenaskan. Ia tertatih-tatih menyeret kakinya yang berlumur darah. Dengan sisa-sisa tenangnya, ia gapai bayinya yang menangis kahausan tergoles di pasir bebatuan. Meskipun ia lunglai dan pingsan. Ini karena spirit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA SISWA

Tuliskan hal apa saja yang kalian maknai dari video yang telah diputar!

1. _____
- _____
- _____
2. _____
- _____
- _____
3. _____
- _____
- _____
4. _____
- _____
- _____

Pertanyaan Tournament

GROUP A

1. Sebutkan salah satu cara mengenali diri?
2. Mengapa kita tidak boleh mengadili diri sendiri?
3. Sebutkan jenis potensi diri!

GROUP B

1. Berikan contoh potensi fisik!
2. Berikan 2 contoh potensi akademik!
3. Berikan contoh potensi psikologis!

FINAL

1. Berikan contoh potensi spiritual!
2. Buatlah salah satu pertanyaan untuk mengetahui keadaan diri sendiri!
3. Hal apa yang dilakukan untuk menghilangkan negatif thinking?

KUNCI JAWABAN PERTANYAN TOURNAMENT

GROUP A

1. Menentukan tujuan hidup
2. Membuang waktu dan tenaga, lebih baik kegagalan dijadikan pengalaman
3. Potensi fisik, psikologis, akademis, spiritual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GROUP B

1. Memiliki tinggi badan dan berat badan yang seimbang
2. Kemampuan berhitung cepat dan kemampuan penalaran
3. Pengendalian emosi yang baik

FINAL

1. Sabar
2. Apa yang membuat kita bahagia
3. Evaluasi diri



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



YAYASAN DINIYAH
MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU
AKREDITASI : A

NSM : 13.2.14.71.0001 NPSN : 10498813

Email : madiniyahputeripekanbaru@gmail.com / Facebook: [MA Diniyah Puteri Pekanbaru](#)

Website: <http://www.yayasandiniyahputeri-pontrenpku.sch.id>

Jl.KH.Ahmad Dahlan No.100 Telp (0761) 082387682755

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

1	Komponen layanan	Layanan Dasar
2	Bidang layanan	Bimbingan Konseling Pribadi
3	Topik layanan	Mengenal Potensi Diri
4	Tujuan layanan	Peserta didik dapat mengenali potensi diri
5	Kelas /Semester	Kelas X IPA/IPS
6	Hari /Tanggal	Senin / 21 Januari 2020
7	Durasi pertemuan	1 x 40 menit
8	Materi	1. Mengenal diri sendiri 2. Jenis potensi diri
9	Hasil dan Tindak Lanjut	Bimbingan Kelompok atau Konseling Individu

Pekanbaru, 28 Januari 2020

Guru BK/Konselor

Royani, S.Ag
NPK.6752800038087

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suprpto, S.Pd.I.M.Pd
NPK.3811670003075



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 30 Oktober 2019 Nama : Nova Aryati Ningrum (11613203251)	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Drs. Tohirin, M. Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>ditetapi</i> c. <i>30/10/2019</i> d. <i>[Signature]</i>
Pekanbaru, <i>30/10-2019</i> Kajur MPI, <i>[Signature]</i> Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4268/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 13 April 2020

Kepada
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NOVA ARYATI NINGRUM

NIM : 11613203251

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament
dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9437/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 31 Agustus 2020

Kepada
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NOVA ARYATI NINGRUM

NIM : 11613203251

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Oktober 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14861/2019

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

MA DINIYAH PUTERI PEKANBARU

di

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NOVA ARYATI NINGRUM
NIM	: 11613203251
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

1. Dituangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dituangkan mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dituangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN DINIYAH

MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI

AKREDITASI : A

NSM : 131.2.14.71.0001 NPSN : 10498813

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Telp. (0761) 36741 HP. 0813 6559 4245

Email : madiniyahputeripekanbaru@gmail.com/Facebook : MA Diniyah Puteri Pekanbaru

Website : <http://www.yayasandiniyahputeri-pontrenpku.sch.id>

Nomor : 098 / B2-AL/DP/ X /2019

Sifat : Biasa

Hal : Izin melakukan Pra Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/14861/2019 perihal izin melakukan Pra riset kepada Saudara :

Nama	: NOVA ARYATI NINGRUM
NIM	: 1161320351
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin melakukan Pra Riset di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan, dan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Kepala MA Diniyah Puteri



SUPRIATNO, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 1311670003075



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI
PEKANBARU**

Proposal

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling (S.Pd)



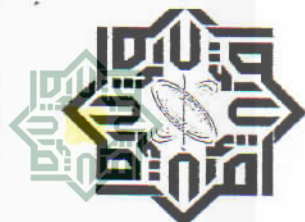
UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Nova Aryati Ningrum
NIM : 11613203251

*Ace Untuk Bahan
Skripsi
10/10/2020*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa

: Nova Aryati Ningrum

Nomor Induk Mahasiswa

: 11613203251

Hari/Tanggal Ujian

: Senin, 16 Maret 2020

Judul Proposal Ujian

: Efektivitas Model *Cooperative Learning Tipe Teams*

Games Tournament dalam Layanan Bimbingan Kelompok
untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah
Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Dra. Suhertina, M.Pd	PENGUJI I		
2	Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht	PENGUJI II		

Mengetahui

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 13 April 2020
Peserta Ujian Proposal

Nova Aryati Ningrum
NIM. 11613203251

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

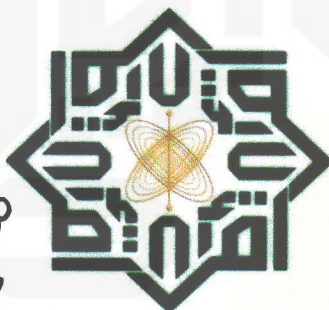
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT
DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Proposal

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling (S.Pd)

See
Dikirim
ke Lapangan
2/2/20



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Nova Aryati Ningrum
NIM : 11613203251

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 27 Juli 2020 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8628/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NOVA ARYATI NINGRUM
NIM : 11613203251
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Juli 2020 s.d 27 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34375
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : UH.04/F.II/PP.00.9/8628/2020 Tanggal 27 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NOVA ARYATI NINGRUM**
2. NIM / KTP : **116132032510**
3. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PERUMAHAN GRAHA MUSTAMINDO 2 BLOK L1, KELURAHAN RIMBO PANJANG, KECAMATAN TAMPAN, KOTA PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Juli 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1536



a. Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang

1. Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34375 tanggal 29 Juli 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NOVA ARYATI NINGRUM |
| 2. NIM | : | 116132032510 |
| 3. Fakultas | : | TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PERUM GRAHA MUSTAMINDO 2 BLOK L1 KEL. RIMBO PANJANG
KEC. TAMPAN-PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES
TOURNAMENT DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI
PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : | KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

Sekretaris

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-3056 /Kk.04.5/TL.00//07/2020
Sifat : ---
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

11 Agustus 2020 M
21 Zulhijjah 1441 H

Yth. Kepala MA Diniyah Putri Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.II/PP.00.9/8628/2020, Tanggal 27 Juli 2020, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/2020/1536, Tanggal 10 Agustus 2020, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : NOVA ARYATI NINGRUM
NIM : 11613203251
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PERUM GRAHA MUSTAMINDO 2 BLOK L1 KEL. RIMBO PANJANG
KEC. TAMPAN-PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

“ **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTRI PEKANBARU** ”.

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala

Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DINIYAH

MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI

AKREDITASI : A

NSM : 131.2.14.71.0001 NPSN : 10498813

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Telp. (0761) 36741 HP. 0813 6559 4245

Email : madiniyahputeripekanbaru@gmail.com/Facebook : MA Diniyah Puteri Pekanbaru

Website : <http://www.yayasandiniyahputeri-pontrenpku.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 092 /B2-AL/DP/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NOVA ARYATI NINGRUM
NIM	: 11613203251
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PERUM GRAHA MUSTAMINDO 2 BLOK L1 KEL.RIMBO PANJANG KEC.TAMPAN- PEKANBARU

Telah selesai melaksanakan riset/penelitian di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru dengan judul :


“IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU ”

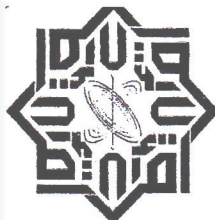
Demikian surat keterangan riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Kepala,




SUPRPTO, S.Pd.I., M.Pd
 NPK.3811670003075



UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M. Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196708121992031001
3. Nama Mahasiswa : Nova Aryati Ningrum
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203251
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24-2-2020	Penerapan catatan kaki, Rumusan masalah, Asumsi, Teknik		
2.		Penulisan, Asumsi, metode, definisi & istilah		
3.	26/2/2020	Teknik Penulisan, Pengutipan Catatan Kaki, Daftar, dll		
4.	26/2/2020	Tujuan Penelitian, Teknik Penulisan, populasi/sampel		
5.	2/2020	Ace Seminar		
6.				
7.				

Pekanbaru, 2-3-2020
Pembimbing,

Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

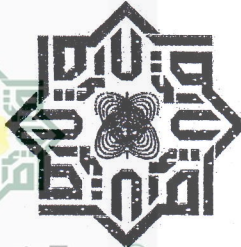
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M. Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196708121992031001
3. Nama Mahasiswa : Nova Aryati Ningrum
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203251
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24/2020 7	Instrumen Penelitian		
2.	2/20 8	Ace Penelitian ke Lapangan		
3.	12/20 10	Teknik Penulisan, Penyajian Data, Penulisan tabel		
4.	3/20 11	Pengembangan tabel Pengkodean		
5.	3/20 11	Ace Ujian		
6.				
7.				

Pekanbaru, 3-11-2020
Pembimbing,

Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Kantor MA Diniyah Puteri Pekanbaru



Ruang Guru



Ruang Guru BK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Guru BK



Wawancara dengan Siswa





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Nova Aryati Ningrum, lahir di Cilacap, 03 November 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Junaidi dengan Titin Romyati. Penulis memulai pendidikan formalnya di SDN 016 Ujungbatu dan lulus pada tahun 2010. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Ujungbatu dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Ujungbatu dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur Mandiri penulis diterima menjadi Mahasiswa Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.